

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

FERLINDA AGUSTINA
NIM : 501200626

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2025**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Ferlinda Agustina
NIM : 501200626
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 9 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Ferlinda Agustina
NIM. 501200626

Jambi, 9 Juli 2025

Pembimbing I : Drs. Arsa, M.H.I

Pembimbing II : Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren
Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Ferlinda Agustina NIM: 501200626 yang berjudul: **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang menyatakan,

Dosen Pembimbing I



Drs. Arsa, M.H.I

NIP. 196212291993021001

Dosen Pembimbing II



Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E

NIP. 198009082023212019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502210600/D.V/PP.00.9/09/2025

Skripsi dengan judul:

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi

Yang disusun oleh:

Nama : Ferlinda Agustina
NIM : 501200626
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Nilai Munaqasyah : 78.38 (B+)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 23 Juli 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.E.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Dr. Novi Muhyarto, S.E, M.E
NIP. 197903092003121001
- 2 Penguji I
Nurfitri Martaliah., M.E.K
NIP. 199104202020122015
- 3 Penguji II
Syahril Ahmad, S.Sy., M.E
NIP. 198909282023211026
- 4 Pembimbing I
Drs. Arsa, M.H.I
NIP. 196212291993021001
- 5 Pembimbing II
Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E
NIP. 198009082023212019
- 6 Sekretaris
Putra Edi Mujahid, S.T., M.M.S.I.
NIP. 198912162025051001

Tanda Tangan



Jambi, 4 September 2025



Dr. Rafidah, S.E., M.E.I, CCIB
NIP. 197105151991032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ ثَبَذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya : “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

(Q.S. Al-Isra’ 17:26)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2007), 420.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang berharga dalam hidup saya, Ayahanda Gusnedi dan Ibunda Tini yang telah memberikan dukungan moral maupun material dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adikku Siti Maharani Octavia Agustina dan Barry Marcelindo Agustian terima kasih untuk segala dukungan dan do’a nya. Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terima kasih atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tidak terhingga-sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Drs. Arsa, M. H.I selaku pembimbing I dan Ibu Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dan arahan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan serta didekatkan pada jalan kebaikan dalam menggapai ridho-Nya, Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.

Terima kasih kepada keluarga, sahabat, teman yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do’a dan semangat yang begitu luar biasa, terima kasih untuk selalu ada dalam suka maupun duka kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang, termasuk Indonesia. Provinsi Jambi menjadi salah satu daerah yang mengalami fluktuasi tingkat kemiskinan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan merupakan kombinasi antara time series dan cross section untuk periode 2018-2024. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji parsial (uji t) pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi, sedangkan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Secara simultan (Uji F) bahwa pertumbuhan ekonomi dan pengangguran secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ABSTRACT

Poverty is one of the problems faced by developing countries, including Indonesia. Jambi Province is among the regions experiencing fluctuations in poverty levels, influenced by various factors, particularly economic growth and unemployment rates. This study aims to analyze the impact of economic growth and unemployment on poverty in Jambi Province. This research is quantitative and utilizes secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The data used is a combination of time series and cross-section data for the period 2018-2024. The analysis method applied is panel data regression using the Random Effect Model (REM). The results show that, based on partial tests (t-test), economic growth has a significant impact on poverty in Jambi Province, whereas unemployment does not significantly affect poverty. However, simultaneous testing (F-test) indicates that economic growth and unemployment together (simultaneously) have a significant effect on poverty in Jambi Province.

Keywords: *Economic Growth, Unemployment, Poverty*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan ridha-Nya sehingga penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi”** Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.beserta keluarga dan para sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga hingga tetes darah terakhir demi tegaknya Islam di seluruh penjuru dunia. Atas izin dan rahmat hidayah-Nya pula maka tulisan ini yang merupakan syarat untuk menyelesaikan studi kesarjanaan (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan penulis sangat terbatas, maka dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar, M.Pd Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.El, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, M.Si, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. M. Nazori, S.Ag., M.Si, Selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Sri Rahma, S.E., M.E. dan Ibu Robiyatul Alawiyah, S.Pd., M.E Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Drs. Arsa, M.H.I selaku pembimbing I dan Ibu Beid Fitrianova Andriani, S.T., M.E selaku pembimbing terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebbaikannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

segala bantuan yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

Penulis menyadari masih sangat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Amin ya rabbal alamin.

Jambi, 9 Juli 2025

Penulis,



Ferlinda Agustina
NIM. 501200626

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	15
B. Studi Relevan	29
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	35
E. Hipotesis Statistik	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
D. Populasi dan Sampel	37
E. Metode Penarikan Sampel	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

F. Instrumen Penelitian	39
G. Definisi Operasional Variabel.....	39
H. Metode Pengolahan dan Analisis Data	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Implikasi	71
C. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	3
Tabel 1.2 Laju Perumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	6
Tabel 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	9
Tabel 2.1 Studi Relevan	30
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2 Definisi dan Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi	50
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	54
Tabel 4.3 Regresi Data Panel	55
Tabel 4.4 Common Effect Model.....	56
Tabel 4.5 Fixed Effect Model	57
Tabel 4.6 Random Effect Model	58
Tabel 4.7 Uji Chow	59
Tabel 4.8 Uji Hausman	60
Tabel 4.9 Uji Lagrange Multiplier	60
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.11 Uji Heteroskedasitas	62
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.13 Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)	65
Tabel 4.15 Koefisiensi Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jambi	49
Gambar 4.2 Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	51
Gambar 4.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	52
Gambar 4.4 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)	53
Gambar 4.5 Uji Normalitas	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh semua negara baik negara maju maupun negara berkembang, namun lebih banyak terjadi pada negara berkembang karena kondisi pembangunan yang masih belum stabil dan *sustainable*. Pada umumnya kemiskinan diukur dengan tingkat pendapatan dan kebutuhan pokok minimal suatu negara.²

Kemiskinan adalah kondisi ekonomi yang memerlukan pengobatan atau paling tidak pengurangan. Kemiskinan dapat ditemukan di mana-mana, bahkan di setiap negara, dan ini menjadi masalah yang kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Kemiskinan mencakup berbagai aspek struktural dan kultural, seperti politik, sosial, ekonomi, aset dan sumber daya alam, psikologi, dan lain-lain. Secara umum, masyarakat miskin didefinisikan sebagai masyarakat yang rentan, tidak berdaya, terisolasi, dan tidak mampu mencapai aspirasinya.³

Menurut Todaro dan Smith, kemiskinan terjadi bukan karena tidak memiliki komoditi tetapi karena masyarakat kurang mampu mengoptimalkan fungsi dan manfaat dari komoditi tersebut.⁴

Tiga penyebab utama kemiskinan, menurut teori lingkaran setan kemiskinan Nurkse: sumber daya manusia yang belum berkembang dan tertinggal, pasar yang tidak sempurna, dan kekurangan modal yang menyebabkan rendahnya produktivitas.⁵ Dampak kemiskinan antara lain meningkatnya tindakan kejahatan, gizi buruk, angka kematian yang tinggi, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan meningkatnya pengangguran,⁶

² M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam* (Bandung: Alfabeta, 2010), 226.

³ Keppi Sukei, *Gender Dan Kemiskinan Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2015), 1.

⁴ Todaro and Smith, *Economic Development* (Series In Economics, 2015), 891.

⁵ Aris Soelistyo, *MACROECONOMETRIC MODEL: Kemiskinan, Ketimpangan, Distribusi Pendapatan Dan Kebijakan Macropprudential Di Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 27.

⁶ Harun Samsudin, Sadiman, and Irwan Pachrozi, *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit* (Banyuasin: Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin, 2019), 29.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthana Thaha Saifuddin Jambi

sehingga kemiskinan mengganggu keberlangsungan hidup manusia, ada tindakan yang harus diambil untuk mengurangi kemiskinan. Beberapa tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi kemiskinan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat pengangguran, dan meningkatkan akses keuangan melalui inklusi keuangan.

Dari perspektif ekonomi, ada dua penyebab utama kemiskinan. Pertama, secara mikro, kemiskinan disebabkan oleh ketidaksamaan dalam pola kepemilikan sumber daya, yang menyebabkan distribusi pendapatan yang tidak seimbang. Penduduk miskin hanya memiliki sumber daya yang terbatas dan kualitasnya rendah. Kedua, kemiskinan disebabkan oleh ketidaksamaan dalam kualitas sumber daya manusia, produksi yang rendah, yang pada gilirannya menghasilkan upah yang rendah, dapat disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia yang rendah. Kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat disebabkan oleh keturunan, nasib yang tidak beruntung, pendidikan yang rendah, atau diskriminasi, yang mengakibatkan produktivitas yang rendah dan upah yang rendah.⁷

Kemiskinan yang terjadi di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

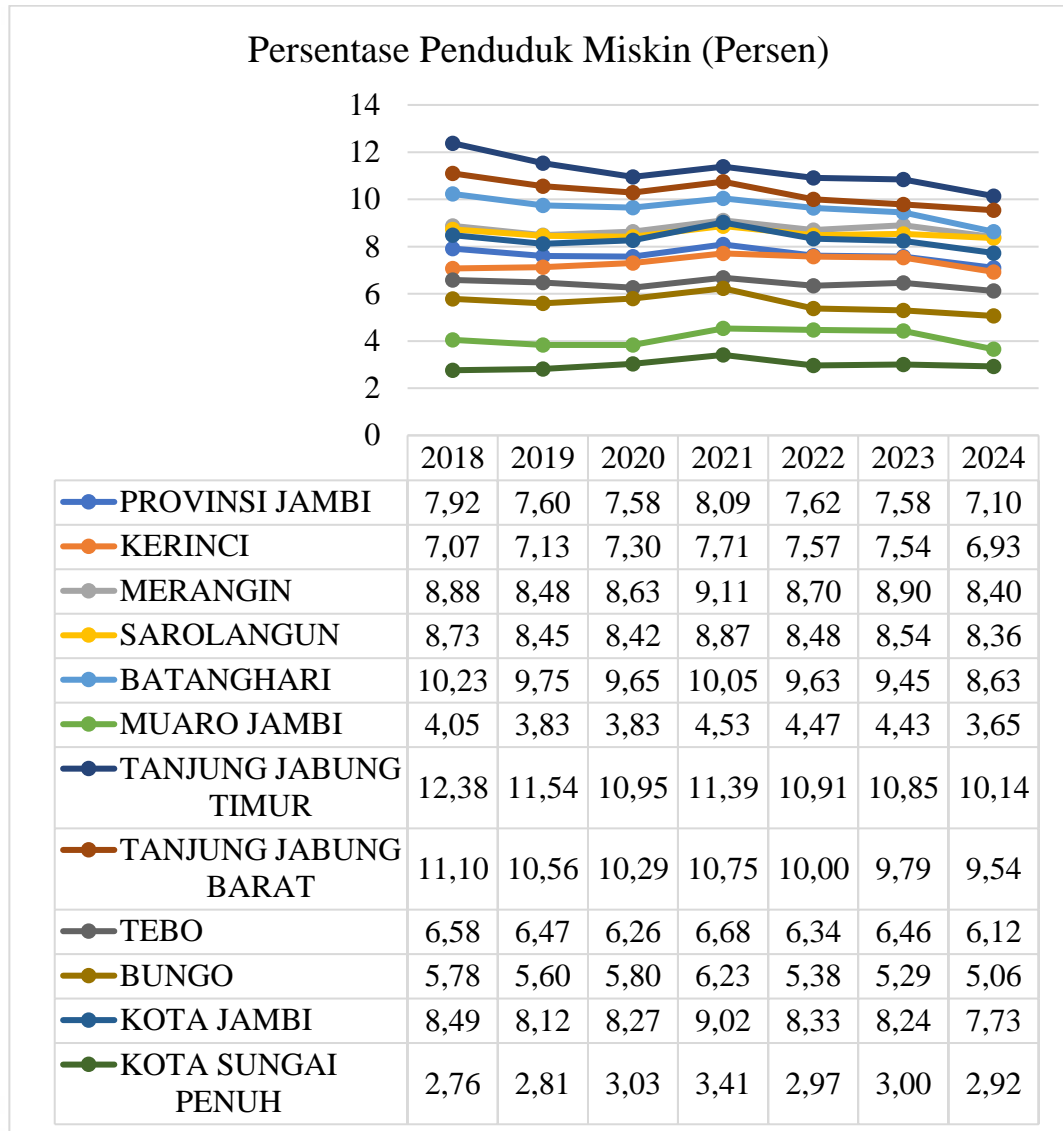
⁷ Mudrajat Kuncoro, *Otonomi Daerah* (Jakarta 13740: Erlangga, 2014), 245.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 1.1

**Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota
(Persen)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa Persentase penduduk miskin di Provinsi Jambi dalam tujuh tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yaitu pada tahun 2018-2024. Pada tahun 2018, angka kemiskinan mencapai 7,92 persen yang mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh sebagian masyarakat. Pada tahun 2019, Provinsi Jambi kembali mencatat penurunan yang positif dengan persentase penduduk miskin turun sebesar 7,60



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

persen. Ini adalah tanda bahwa program-program pengentasan kemiskinan mulai memberikan dampak yang nyata. Namun, situasi mulai berubah pada tahun 2020 dengan adanya dampak dari pandemi Covid-19 yang menyebabkan sedikit penurunan angka kemiskinan sebesar 7,58 persen. Meskipun tidak terlalu drastis, penurunan ini menunjukkan bahwa banyak keluarga yang terpengaruh oleh krisis ekonomi.

Memasuki tahun 2021, angka kemiskinan kembali meningkat sebesar 8,09 persen. Kenaikan ini menyoroti tantangan yang terus ada dalam upaya mengatasi kemiskinan, terutama dalam konteks pemulihan pasca-pandemi. Namun, pada tahun 2022 Provinsi Jambi berhasil menurunkan angka tersebut sebesar 7,62 persen, menunjukkan bahwa langkah-langkah pemulihan dan program bantuan sosial mulai membuahkan hasil seperti halnya pada tahun 2023 tingkat kemiskinan turun sebesar 7,58 persen. Pada tahun 2024 angka kemiskinan mengalami menurun dari tahun sebelumnya sebesar 7,10 persen.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat fluktuasi dalam persentase penduduk miskin, Provinsi Jambi menunjukkan komitmen untuk terus berupaya mengurangi angka kemiskinan. Tantangan yang dihadapi memerlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Perkembangan suatu kegiatan ekonomi dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi. Alat ukur pertumbuhan ekonomi yang tepat pada tingkat daerah disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB ini menjelaskan kemampuan daerah dalam mengelola atau menggunakan sumber daya yang ada. PDRB adalah nilai seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu, tanpa memandang kepemilikan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Penyajian PDRB selalu dibedakan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku.⁸

⁸ Nurhasanah, Nurlia Fustifa, and Nurfitri Martaliah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Di Provinsi Jambi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2024): 890.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses perekonomian yang menghasilkan peningkatan jumlah barang dan jasa yang dibuat oleh masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan kemakmuran masyarakat. Untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi, penting untuk melakukan perbandingan antara periode masa lalu dan saat ini. Dalam proses perbandingan ini, perlu diingat bahwa perubahan nilai pendapatan nasional disebabkan oleh dua variabel, yaitu perubahan tingkat kegiatan ekonomi dan perubahan harga produksi.⁹

Menurut teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar menganggap pertumbuhan ekonomi sebagai sebuah proses yang dipengaruhi oleh investasi, tabungan, dan modal. Konsep utamanya adalah menunjukkan jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit output, seperti barang dan jasa, Jumlah tabungan adalah bagian dari pendapatan yang disimpan seseorang atau negara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi. Ini menunjukkan bagian dari pendapatan yang diinvestasikan dalam perekonomian untuk hal-hal seperti peningkatan kapasitas produksi, pembangunan infrastruktur, atau teknologi baru.¹⁰

Dalam pandangan Islam tujuan pembangunan ekonomi dalam adalah untuk mencapai falah, yang berarti kehidupan yang bahagia baik di dunia maupun di akhirat. Tujuan utama pembangunan adalah untuk menghilangkan atau mengurangi tingkat kemiskinan, pengangguran, kesenjangan pendapatan, dan tingkat pertumbuhan yang paling tinggi.¹¹

Berikut Laju Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga* (Jakarta: Rajawali, 2011), 9.

¹⁰ Achmad Daengs, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jawa Timur: Unitomo Press, 2021), 146.

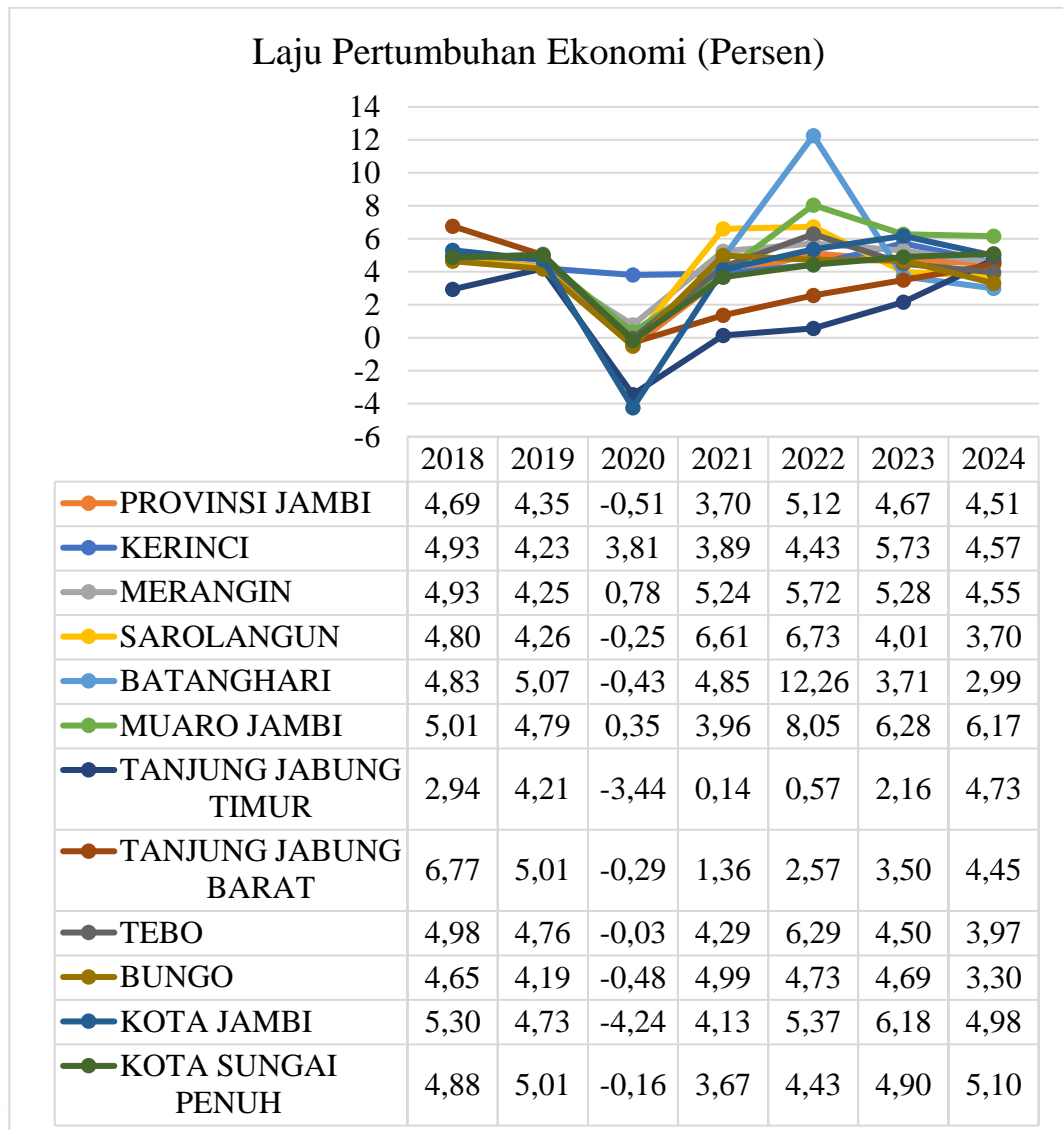
¹¹ Arikha Nur Adhilla and Sri Herianingrum, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Timur Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 1.2

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota
(Persen)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dalam tujuh tahun terakhir mencerminkan dinamika yang penuh tantangan dan harapan. Pada tahun 2018, provinsi ini mencatat pertumbuhan yang cukup baik sebesar 4,69 persen. Angka ini menunjukkan bahwa berbagai sektor ekonomi mulai menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Jambi mengalami penurunan sebesar 4,35 persen.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Penurunan ini bisa jadi dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020 menjadi titik terendah dengan pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi sebesar -0,51 persen. Dampak pandemi Covid-19 sangat terasa mempengaruhi berbagai sektor mengakibatkan banyaknya usaha yang terpaksa tutup dan mengganggu aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Namun, tahun 2021 membawa secercah harapan dengan pertumbuhan yang pulih sebesar 3,70 persen. Meskipun belum sepenuhnya kembali ke level sebelum pandemi, angka ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pemulihan mulai membuahkan hasil. Pada tahun 2022, Provinsi Jambi mencatat pertumbuhan ekonomi meningkat drastis sebesar 5,12 persen. Ini menjadi tanda positif bahwa pertumbuhan ekonomi Jambi mulai bangkit dan berbagai inisiatif untuk mendukung pemulihan mulai menunjukkan dampaknya. Akan tetapi pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 4,67 persen. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi kembali menurun dari tahun sebelumnya sebesar 4,51 persen.

Dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, produksi barang dan jasa yang dihasilkan juga meningkat. Akibatnya, jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk memproduksi barang dan jasa tersebut meningkat, yang pada gilirannya menyebabkan penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan.¹²

Selain pertumbuhan ekonomi, salah satu faktor kemiskinan adalah pengangguran. Pengangguran dapat didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan tetapi tidak memiliki kesempatan untuk bekerja atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.¹³

Menurut BPS, pengangguran adalah individu di usia kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan baru, mempersiapkan

¹² Ahmad Afine, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2018): 5.

¹³ Ranga Pramudjasi, Juliansyah, and Diana Lestari, "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendidikan Serta Upah Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Paser," *Kinerja* 16, no. 1 (2019): 70.

pekerjaan baru, atau tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa), tetapi mau bekerja jika ada peluang.¹⁴

Teori pengangguran Adam Smith dan David Ricardo berpendapat bahwa peningkatan pengangguran di suatu daerah dapat disebabkan oleh peningkatan jumlah penduduk karena penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja. Oleh karena itu, ketika jumlah penduduk meningkat tanpa ada lapangan pekerjaan yang cukup, pengangguran akan meningkat.¹⁵

Berikut Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



¹⁴ BPS, *Data Dan Informasi Kemiskinan Tahun 2021* (Provinsi Jambi: Badan Pusat Statistik, 2021).

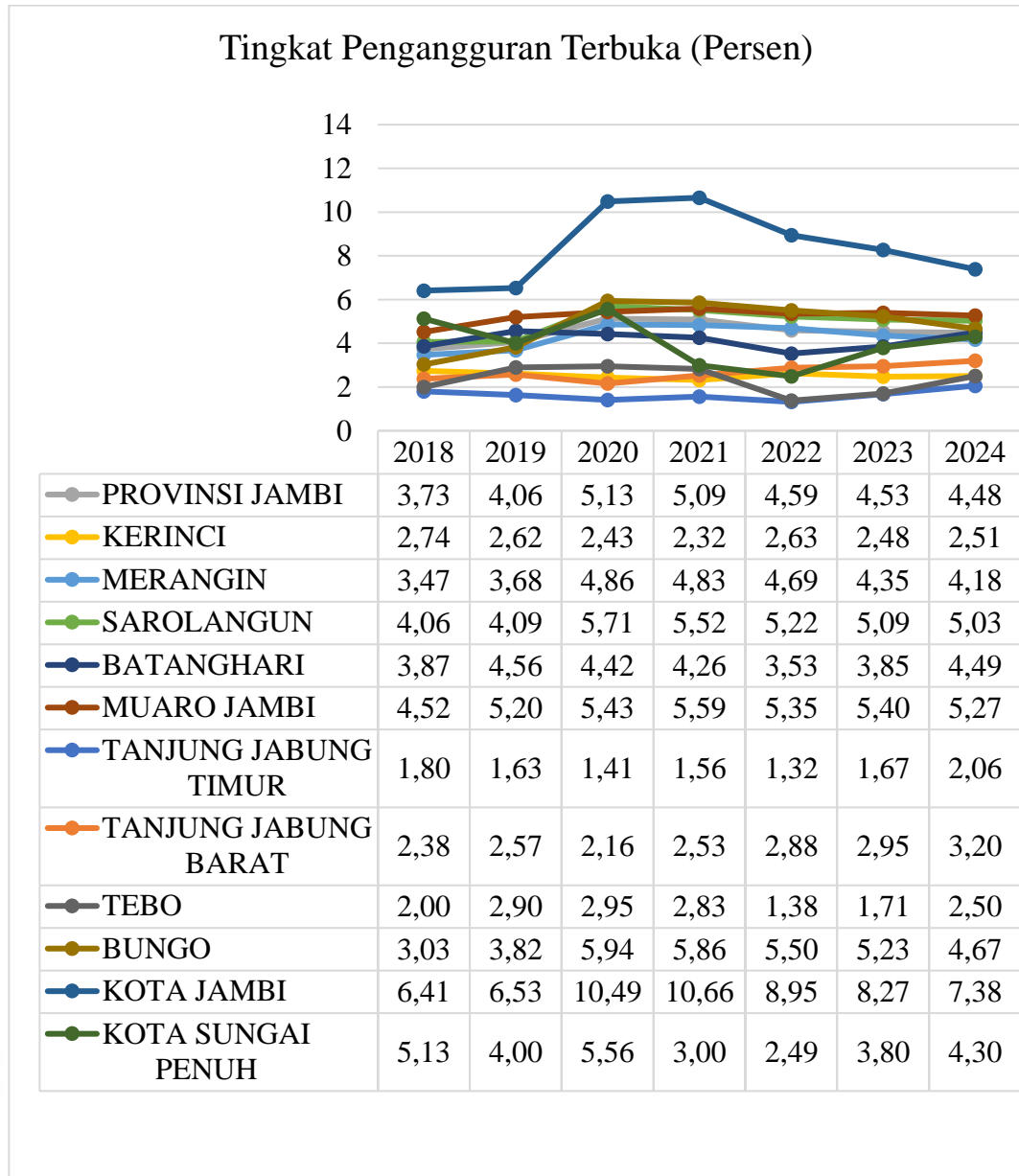
¹⁵ Irawan and M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996), 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Tabel 1.3

**Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi menurut
Kabupaten/Kota (Persen)**



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa Tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi dalam tujuh tahun terakhir menunjukkan variasi yang mencerminkan dinamika pasar kerja dan tantangan ekonomi yang dihadapi. Pada tahun 2018, tingkat pengangguran sebesar 3,73



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

persen, mencerminkan kondisi yang relatif stabil dan rendah. Ini adalah tanda bahwa perekonomian Jambi mampu menyerap tenaga kerja dengan baik. Pada tahun 2019, angka ini mulai meningkat sebesar 4,06 persen yang mungkin mencerminkan perlambatan dalam pertumbuhan ekonomi dan tantangan dalam sektor-sektor tertentu. Namun, Pada tahun 2020 menjadi titik kritis ketika tingkat pengangguran melonjak sebesar 5,13 persen. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian, menyebabkan banyak sektor terpaksa merumahkan karyawan atau menghentikan operasional. Ini membuat banyak keluarga mengalami kesulitan, dengan dampak yang terasa di berbagai lapisan masyarakat.

Memasuki tahun 2021, tingkat pengangguran sedikit menurun sebesar 5,09 persen. Meskipun belum kembali ke level yang diharapkan penurunan ini menandakan adanya upaya pemulihan yang mulai tampak. Namun, pada tahun 2022, Provinsi Jambi berhasil menurunkan tingkat pengangguran lebih lanjut sebesar 4,59 persen. Ini menunjukkan bahwa upaya untuk menciptakan lapangan kerja mulai menunjukkan hasil yang positif. Tingkat pengangguran kembali menurun sebesar 4,53% pada tahun 2023 dan sebesar 4,48% pada tahun 2024. Tingkat ini seharusnya terus turun dan diharapkan terus menurun setiap tahun untuk mengakhiri kemiskinan.

Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mipratul Jannah, menunjukkan bahwa pengangguran berkorelasi positif dan signifikan dengan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.¹⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosdina Sagala, menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pelalawan.¹⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian Pakri Fahmi dan Asad, yang menemukan bahwa laju pertumbuhan ekonomi dan pengangguran

¹⁶ Mipratul Jannah, Novi Mubyarto, and Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi (2017-2021)," *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1 (2023): 45.

¹⁷ Rosdina Sagala, Harlen, and Bunga Chintia Utami, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan," *Jurnal Niara* 15, no. 3 (2023): 514.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

memengaruhi kemiskinan di Kota Bengkulu dari tahun 2011 hingga 2020.¹⁸ Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umaruddin Usman dan Diramita, menurut penelitian mereka, pertumbuhan ekonomi berdampak positif yang signifikan pada jumlah penduduk miskin.¹⁹

Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambok Pangiuk, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mempengaruhi atau tidak signifikan kemiskinan di Provinsi Jambi. Volume pertumbuhan ekonomi tidak merupakan faktor yang paling dominan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.²⁰

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di latar belakang angka pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Jambi yang masih mengalami angka yang berfluktuatif membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan teori, Pertumbuhan ekonomi mampu menurunkan jumlah kemiskinan, berdasarkan fenomena yang terjadi di Provinsi Jambi tingkat pertumbuhan ekonomi dari tahun 2018-2024 sesuai dengan teori, dimana pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan 1,44 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan persentase kemiskinan tahun 2022 justru mengalami penurunan 0,47 persen dari tahun sebelumnya.
2. Berdasarkan teori semakin tinggi tingkat pengangguran maka akan menaikkan jumlah kemiskinan, tetapi berdasarkan fenomena yang terjadi

¹⁸ Pakri Fahmi, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Bengkulu Tahun 2011-2020," *PARETO : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2022): 98.

¹⁹ Dira Mita and Umaruddin Usman, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Riau," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1, no. 2 (2018): 46.

²⁰ Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013," *Iltizam Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (2018): 44.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

di Provinsi Jambi, tingkat pengangguran dari tahun 2018-2024 tidak sesuai dengan teori, dimana pada tahun 2018-2020 tingkat pengangguran mengalami kenaikan yang cukup signifikan, akan tetapi tingkat kemiskinan justru mengalami penurunan pada tahun 2018-2020.

3. Berdasarkan teori, tingkat kemiskinan mengalami penurunan dari tahun 2022-2024, hal ini menunjukkan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan telah menunjukkan hasil yang positif.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi data penelitian dari badan pusat statistik adalah pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan kemiskinan pada tahun 2018-2024. Untuk mencegah penelitian keluar dari topik diskusi dan menghindari penyimpangan,

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi jambi?
2. Apakah pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi jambi?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi jambi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.
2. Untuk mengetahui pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kami berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi organisasi pemerintah dan swasta untuk lebih memahami tingkat kemiskinan di provinsi Jambi.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktis, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan bahkan bagi peneliti yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi tentang masalah kemiskinan yang disebabkan oleh peningkatan ekonomi dan pengangguran di provinsi jambi.

G. Sistematika Penulisan

Pada dasarnya, sistematika penulisan berisikan tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian terbagi menjadi 5 bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama pembahasan penelitian membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, keuntungan penelitian, dan prosedur penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan pemaparan teori, studi relevan dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang berupa metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan

sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan metode pengolahan dan analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB IV

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Kemiskinan

Dua paradigma yang dikenal juga sebagai *grand teori* merupakan bagian dari berbagai teori yang berusaha menjelaskan kemiskinan seperti teori neo-liberal dan teori demokrasi sosial. Kedua teori ini sangat penting untuk melihat bagaimana perumusan dan implementasi kebijakan yang menangani kemiskinan dilakukan.

1) Teori Neo-Liberal

Menurut para pakar yang menganalisis kemiskinan Shannon, Spicker, Cheyne, O'Brien dan Belgrave menyimpulkan tingkat kemiskinan akan semakin berkurang apabila pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan. Para ahli ekonomi tersebut sudah memberikan jawaban bahwa kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang bersifat residual atau sementara yang saling bersangkutan. Peran pemerintah sangat diperlukan apabila permasalahan kemiskinan tidak dapat diatasi. Oleh karena itu, pemerintah mempunyai program kebijakan tersendiri untuk menurunkan tingkat kemiskinan di suatu daerah, seperti halnya pemberian bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada rakyat miskin.

2) Teori Demokrasi Sosial

Berbeda halnya dari teori sebelumnya yang memandang kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang bersifat sementara karena menyangkut beberapa individu. Pendapat teori ini lebih memandang bahwa kemiskinan tertuju pada sifat yang struktural. Konsep dasar teori ini bahwa kemiskinan disebabkan karena adanya ketimpangan atau ketidakmerataan yang diakibatkan terhambatnya akses-akses pelayanan masyarakat, sehingga teori ini menekankan pada



pengeluaran pemerintah untuk memberikan akses pelayanan sosial kepada masyarakat sebagai upaya untuk mensejahterakan rakyat.²¹

a. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan merupakan sebuah keadaan yang dihadapi oleh seseorang yang tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mencukupi keperluan hidup yang makmur dilihat dari aspek ekonomi, sosial, psikologi, ataupun religiusitas. Pengertian ini merujuk kemiskinan pada seseorang yang tidak mampu dalam mencukupi kebutuhan hidup.²²

Dalam lingkup ilmu sosial, kemiskinan merupakan adanya tingkat kekurangan ekonomi pada seseorang jika dibandingkan dengan standar kehidupan masyarakat umum. Rendahnya standar kehidupan ini akan berdampak pada tingkat kondisi kesehatan, kehidupan mental, serta rasa harga diri dari orang tergolong miskin.²³ Kemiskinan adalah keadaan suatu masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan dan kesehatan, untuk hidup dan berkembang.²⁴

Terdapat tiga penyebab utama kemiskinan, menurut teori lingkaran setan kemiskinan Nurkse: sumber daya manusia yang belum berkembang dan tertinggal, pasar yang tidak sempurna, dan kurangnya modal yang menyebabkan produktivitas yang rendah.²⁵ Dampak kemiskinan antara lain meningkatnya tindakan kejahatan, gizi buruk, angka kematian yang tinggi, terbatasnya akses terhadap pendidikan dan

²¹ Kuswantoro and Indah Giyanti Permata Dewi, "Analisis Tingkat Pendidikan, Pdrb Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten," *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016): 21.

²² Irfan Syauqi Beik and Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 68.

²³ Wildana Wargadinata, *Islam Dan Pengentasan Kemiskinan* (Malang: UIN MALANG PRESS, 2011), 15.

²⁴ Muhammad Daud and Yushita Marini, "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin," *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2, no. 1 (2019): 34.

²⁵ Aris Soelistyo, *MACROECONOMETRIC MODEL: Kemiskinan, Ketimpangan, Distribusi Pendapatan Dan Kebijakan Macropprudential Di Indonesia* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 27.

meningkatnya pengangguran, sehingga kemiskinan membuat keberlangsungan hidup menjadi terganggu oleh karena itu, perlu adanya penanggulangan untuk mengetaskan kemiskinan, ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menurunkan kemiskinan dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan tingkat pengangguran, dan meningkatkan akses keuangan melalui inklusi keuangan.²⁶

Menurut Bappenas, kemiskinan adalah kondisi di mana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan tidak dapat memenuhi hak-hak dasar mereka untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan bermartabat. Salah satu hak dasar masyarakat desa adalah hak atas makanan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam dan lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman kekerasan, dan hak perempuan dan laki-laki untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial-politik.²⁷ Ada banyak pemahaman yang berbeda tentang kemiskinan, yang paling umum termasuk:

- a) Gambaran kekurangan material yang biasanya mencakup kebutuhan dasar seperti makanan sehari-hari, pakaian, tempat tinggal, dan layanan kesehatan. Dalam hal ini, kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan di mana item dan layanan dasar tidak tersedia.
- b) Gambaran tentang kebutuhan sosial termasuk keterkucilkan sosial, ketergantungan dan ketidakmampuan dalam berpartisipasi dalam masyarakat adalah ilustrasi dari kebutuhan sosial. Ini mencakup pembelajaran dan informasi. Dibandingkan dengan kemiskinan, keterkucilkan sosial mencakup masalah politik dan moral dan tidak terbatas pada ekonomi.

²⁶ Harun Samsudin, Sadiman, and Irwan Pachrozi, *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit* (Banyuasin: Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin, 2019), 29.

²⁷ Arif Fadilla, "Analisis Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kota Tangerang Provinsi Banten," *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2017): 39.

- c) Gambaran tentang kekurangan penghasilan dan kekayaan. Di sini, maknanya sangat beragam di seluruh dunia, termasuk di bidang politik dan ekonomi diseluruh dunia.²⁸

b. Jenis-jenis Kemiskinan

Kemiskinan memiliki arti yang luas, dan berikut adalah jenis-jenis kemiskinan, yaitu:

1) Kemiskinan Absolut

Metode ini digunakan untuk mendefinisikan kemiskinan absolut sebagai banyaknya jumlah orang yang hidup di bawah garis kemiskinan tertentu. Garis kemiskinan ini dihitung berdasarkan standar hidup minimal suatu negara, yang berbeda dari negara ke negara.

2) Kemiskinan Relatif

Seseorang yang dianggap miskin meskipun telah hidup di atas garis kemiskinan tetapi masih di bawah garis kemampuan masyarakat sekitarnya disebut sebagai kemiskinan relatif.

3) Kemiskinan Struktural

Kemiskinan struktural didefinisikan sebagai ketidakberdayaan sekelompok masyarakat di bawah suatu sistem pemerintahan yang membuat mereka lemah dan tereksplotasi.

4) Kemiskinan Kultural

Kemiskinan kultural adalah Seseorang atau sekelompok masyarakat dianggap miskin kultural jika mereka tidak mau memperbaiki kualitas hidup mereka meskipun ada usaha dari orang lain yang membantunya atau jika mereka miskin karena sikap pemalas mereka sendiri.²⁹

²⁸ Yesi Triani, Maya Panorama, and Rinol Sumantri, "Analisis Pengetasan Kemiskinan Di Kota Palembang," *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 164.

²⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori Dan Analisis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227-228.



c. Indikator Kemiskinan

Berdasarkan pendekatan kebutuhan dasar ada 3 indikator yang digunakan, yaitu:

1. Head Count Index (HCI-P₀, dengan $\alpha = 0$), yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁, dengan $\alpha = 1$) yang merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
3. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂, dengan $\alpha = 2$) yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Ukuran tingkat kemiskinan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

Keterangan:

$\alpha = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i = 1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk³⁰

d. Ukuran Kemiskinan

Badan Pusat Statistik telah menetapkan perhitungan garis kemiskinan dalam masyarakat sebagai masyarakat yang berpenghasilan di bawah Rp 7.057 per orang per hari. Perhitungan garis kemiskinan, yang mencakup kebutuhan makanan dan non-makanan, ditetapkan pada angka Rp. 7.057 per orang per hari. Patokan sebesar 2.100 kilo kalori

³⁰ BPS, *Analisis Kondisi Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2022* (Provinsi Jambi: Badan Pusat Statistik, 2022), 87-88.

per hari digunakan untuk memenuhi kebutuhan minimum makanan. Di sisi lain, pengeluaran bukan makanan termasuk perumahan, pendidikan, dan kesehatan.³¹

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) digabungkan untuk membentuk Garis Kemiskinan (GK). Orang-orang yang memiliki pengeluaran perkapita rata-rata per bulan di bawah Garis Kemiskinan dianggap miskin.³²

e. Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut perspektif ekonomi islam, ada dua jenis kemiskinan miskin dan fakir. Menurut mazhab Imam Syafi'i dan Hambali, miskin adalah orang yang tidak mampu memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya walaupun dalam keadaan memiliki pekerjaan atau pendapatan. Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an, khususnya surah Al-Kahf ayat 79:

أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسْكِينٍ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا
 وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا

*“Adapun perahu itu adalah milik orang miskin yang bekerja di laut; aku bermaksud merusaknya, karena di hadapan mereka ada seorang raja yang akan merampas setiap perahu” (Q.S. Al-Kahf [18]: 79).*³³

Sedangkan, fakir adalah sebagian orang yang tidak memiliki penghasilan sama sekali karena alasan syar'i, seperti usia tua dan kesibukan berdakwah sehingga tidak sempat mencari nafkah.³⁴ Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an, khususnya surah Al-Baqarah ayat 273:

³¹ BPS, *Kota Jambi Dalam Angka* (Kota Jambi: BPS-Statistics of Jambi Municipality, 2023), 269.

³² BPS, *Kota Jambi Dalam Angka* (Kota Jambi: BPS-Statistics of Jambi Municipality, 2023), 269-270.

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2007), 448.

³⁴ Irfan Syauqi Beik and Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 72.

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أَحْصَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ أَغْنِيَاءَ مِنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

*“(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 273).*³⁵

Dengan ajarannya yang suci yaitu agama Islam selalu menawarkan cara untuk menghadapi kemiskinan, yaitu dengan menawarkan bantuan. Orang kaya yang dalam Islam diminta untuk membantu mereka yang hidup dalam keadaan miskin. Dalam firman-Nya, Allah SWT dengan tegas menganalogikan bahwa meninggalkan sesama manusia kelaparan sama dengan mendustakan agama yang agung. Al-Qur'an mewajibkan setiap orang yang beragama Islam untuk membantu menangani kemiskinan sesuai dengan kemampuan mereka.³⁶ Selain itu, Yusuf Qardhawi menawarkan enam sarana Islam lainnya, yaitu bekerja, jaminan keluarga, zakat, jaminan baitul maal, kewajiban di luar zakat, sedekah sukarela, dan kemurahan hati individu.³⁷

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2007), 64.

³⁶ Bayu Tri Cahya, “Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis,” *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 53-54.

³⁷ Firman Setiawan and Iswatul Hasanah, “Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 10.

2. Pertumbuhan Ekonomi

a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Salah satu indikator yang sangat penting untuk menganalisis pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah adalah pertumbuhan ekonomi, yang didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan suatu perekonomian untuk memproduksi barang dan jasa. Sejauh mana aktivitas ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi.³⁸

Teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar menggambarkan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh tingkat investasi, tabungan, dan modal. Konsep utamanya adalah menggambarkan jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan unit output, yaitu barang dan jasa, jumlah tabungan adalah proporsi pendapatan yang dihemat individu atau negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi adalah proporsi pendapatan yang diinvestasikan.³⁹

Arsyad mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan output tanpa melihat apakah ada perubahan struktur ekonomi atau tidak dan apakah pertumbuhan itu lebih besar atau lebih kecil dari pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan produk per kapita, jadi prioritas pembangunan daerah harus ditetapkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), salah satu indikator yang mengukur keberhasilan pembangunan, digunakan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB menunjukkan seberapa besar pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu daerah dan seberapa

³⁸ Patta Rapanna and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: CV SAH MEDIA, 2017), 7.

³⁹ Achmad Daengs, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jawa Timur: Unitomo Press, 2021), 146.

besar peran yang dimainkan oleh masing-masing sektor ekonomi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.⁴⁰

Pertumbuhan ekonomi diukur sebagai prestasi dari perkembangan ekonomi. Alat ukur yang tepat diperlukan untuk menilai pertumbuhan ekonomi, seperti Produk Domestik Bruto (PDB) untuk tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk tingkat regional, yang merupakan jumlah barang atau jasa yang diproduksi dalam jangka waktu satu tahun dan dinyatakan dalam harga pasar.⁴¹

b. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Simon Kuznets, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan suatu negara untuk menyediakan barang-barang ekonomi bagi penduduknya karena kemajuan teknologi dan kelembagaan serta penyesuaian ideologi yang diperlukan. Empat komponen utama dari definisi ini sangat penting untuk:

- a) Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan output nasional, dan kemampuan untuk menyediakan berbagai komoditas ekonomi menunjukkan kematangan ekonomi.
- b) Kemajuan dalam teknologi.
- c) Meskipun itu diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, itu belum cukup untuk memaksimalkan peluang pertumbuhan teknologi baru.
- d) Kelembagaan, sikap, dan ideologi harus disesuaikan. Inovasi teknologi tanpa inovasi sosial sama dengan bola lampu tanpa listrik. Tanpa input tambahan, kemungkinan ada tidak akan signifikan.⁴²

⁴⁰ Lincolyn Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 54.

⁴¹ Yesi Hendriani Supartoyo, Jen Tatu, and Recky H. E. Sendouw, "The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia," *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 16, no. 1 (2013): 6.

⁴² M.L Jhingan, *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 123.

Simon Kuznets menyatakan enam ciri proses pertumbuhan ekonomi yang dapat ditemukan di hampir setiap negara maju, antara lain:

- a) Tingkat pertumbuhan yang cepat dari kedua output perkapita dan populasi.
- b) Faktor yang mengalami peningkatan total produktivitas.
- c) Transformasi struktural ekonomi.
- d) Transformasi sosial dan ideologi.
- e) Kecenderungan negara-negara yang telah memulai pertumbuhan ekonominya untuk mencoba mengekspansi wilayah lain di dunia sebagai sumber pemasaran dan bahan baku baru.
- f) Pertumbuhan ekonomi yang hanya mencapai sekitar sepertiga dari total populasi dunia.⁴³

c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa indikator pertumbuhan ekonomi yang sering digunakan, di antaranya sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (PDB).
2. Pendapatan per kapita.
3. Inflasi.
4. Investasi.
5. Neraca perdagangan.

Beberapa indikator pembangunan ekonomi yang umum digunakan antara lain:

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
2. Tingkat pengangguran.
3. Indeks gini.
4. Pendidikan.
5. Kesehatan.
6. Tingkat kemiskinan.⁴⁴

⁴³ Dwi Yuniarto, "Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi," *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021): 689.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Rumus menghitung pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan PDB, yang mana membandingkan PDB pada periode berlangsung dengan periode sebelumnya.

$$R = \frac{(PDB_{rt}) - (PDB_{rt-1})}{(PDB_{rt-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

R = Tingkat pertumbuhan ekonomi dalam satuan persentase (%)

PDB_{rt} = PDB (pendapatan nasional riil) pada tahun t

PDB_{rt-1} = PDB (pendapatan nasional riil) pada tahun sebelumnya⁴⁵

d. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dari sudut pandang ekonomi Islam adalah *A sustained growth of a right kind of output which can contribute to human welfare* “sebuah pertumbuhan produksi atau hasil yang terus menerus dengan cara yang benar dan dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan umat manusia”. Sangat berbeda dari perspektif ekonomi konvensional dalam hal tujuan akhir pertumbuhan ekonomi. Pandangan konvensional hanya memperhatikan peningkatan aktivitas ekonomi tanpa mempertimbangkan distribusi output yang merata, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan materi yang tidak merata untuk kesejahteraan manusia.⁴⁶

Menurut perspektif Islam, pertumbuhan ekonomi harus mempertimbangkan nilai moral, atau aspek aksiologis, sehingga pertumbuhan tersebut tidak hanya berfokus pada keuntungan materi tetapi juga keuntungan spiritual. Selain itu, pertumbuhan yang optimal dalam pendapatan nasional tidak dapat menjadi sasaran utama perekonomian Islam. Ini harus dilakukan tanpa mempertimbangkan dampak pertumbuhan tersebut terhadap distribusi pendapatan dan

⁴⁴ M. Afdhal Chatra Perdana and Adek Irma Rosi, *Buku Ajar Ekonomi Pembangunan Daerah* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 12-13.

⁴⁵ Gusti Ayu Purnamawati and Gede Adi Yuniarta, *Ekonomi Makro: Teori Dan Kebijakan* (Depok: Rajawali Pers, 2022), 58.

⁴⁶ Zainal Abidin, “MENEROPONG KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional),” *Jurnal Ekonomi* 7, no. 2 (Desember 2012): 361.

kesejahteraan umum. Dalam ekonomi Islam, pertumbuhan yang optimal dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan rohani dan materi. Selain itu, agama Islam melarang pertumbuhan dan pengeluaran modal berlebihan, yang mengorbankan tidak alami untuk umat manusia. Jadi, menurut Islam, pertumbuhan yang tinggi akan lebih baik dari pertumbuhan yang rendah jika tidak dibarengi dengan distribusi pendapatan yang merata. Namun, pertumbuhan yang tinggi jika disertai dengan distribusi pendapatan yang merata dan tanpa memaksakan pengorbanan yang tidak alamiah dari manusia adalah yang lebih baik dari keduanya.⁴⁷

3. Pengangguran

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari pekerjaan. Orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan sesuai dengan usia dan jangka waktu yang diperlukan biasanya termasuk dalam kategori penganggur. Usia kerja biasanya di atas usia anak-anak, yaitu dari usia 6-18 tahun, atau dari sekolah dasar hingga SMU.⁴⁸

Adam Smith dan David Ricardo mengungkapkan teorinya dengan berpendapat bahwa jumlah penduduk dapat menyebabkan peningkatan pengangguran di suatu daerah karena penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja. Oleh karena itu, ketika jumlah penduduk meningkat tetapi tidak ada lapangan pekerjaan yang cukup, pengangguran akan meningkat.⁴⁹

b. Jenis-jenis Pengangguran

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro Dan Makro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 426-427.

⁴⁹ Irawan and M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996), 88.

Jenis-jenis pengangguran menurut faktor penyebab terjadinya, yaitu:

- 1) Pengangguran konjungtur/siklis (cyclical unemployment) adalah pengangguran yang disebabkan oleh penurunan aktivitas ekonomi suatu negara. Barang menumpuk di gudang ketika ekonomi melambat dan daya beli masyarakat menurun. Perusahaan industri mengurangi kapasitas produksi mereka dan bahkan mungkin menghentikan kegiatan produksi. Sebagian karyawan diberhentikan sebagai akibatnya. Sebaliknya, karena populasi terus meningkat dan membutuhkan tenaga kerja baru, banyak orang yang tidak dapat bekerja. Tingkat pengangguran siklis akan meningkat selama masa resesi karena dua alasan, yaitu peningkatan jumlah orang yang kehilangan pekerjaan dan peningkatan waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan.
- 2) Pengangguran struktural adalah pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur atau komposisi ekonomi. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru. Contohnya pergeseran ekonomi dari sektor pertanian ke industri. Karena alat semakin canggih, pengangguran struktural juga meningkat. Dengan peralatan modern, sedikit atau bahkan tidak ada tenaga kerja yang diperlukan untuk melakukan banyak tugas yang pada awalnya dilakukan oleh banyak orang.
- 3) Pengangguran friksional disebabkan oleh kendala sementara untuk menjumpakan pemberi kerja dan pelamar kerja, salah satunya adalah waktu yang dibutuhkan untuk proses seleksi dan pelamaran oleh pemberi kerja. Pemberi kerja biasanya mengharapkan kandidat dengan kualitas tinggi, sehingga membutuhkan waktu untuk memilih mereka. Sebaliknya, kandidat biasanya menginginkan posisi yang memiliki fasilitas terbaik dan membutuhkan waktu untuk memilih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- 4) Pengangguran musiman adalah pengangguran selama pergantian musim, seperti saat menunggu panen. Karena tidak ada pekerjaan dari musim ke musim, ada waktu yang tidak terpakai.⁵⁰

Jenis-jenis pengangguran menurut lama waktu kerja, yaitu:

- 1) Setengah menganggur (underemployment) adalah saat orang bekerja tetapi kurang memanfaatkan tenaganya, diukur dari curahan jam kerja, produktifitas kerja, dan penghasilan yang diperoleh. Misalnya, orang yang bekerja sebagai tenaga lepas (freelance) tidak selalu tahu kapan mereka akan mendapatkan pekerjaan.
- 2) Pengangguran terbuka (open unemployment) adalah saat individu sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari kerja. Pengangguran terbuka dapat disebabkan oleh lapangan pekerjaan yang tidak tersedia, ketidakcocokan antara latar belakang pendidikan dan kesempatan kerja, atau ketidakinginan untuk bekerja.
- 3) Pengangguran terselubung (disguised unemployment) adalah saat karyawan tidak bekerja secara optimal. Kondisi ini terjadi karena pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan seseorang, yang menyebabkan produktivitas kerja dan penghasilan yang rendah. Selain itu, pengangguran terselubung dapat terjadi karena terlalu banyak tenaga kerja yang digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan melebihi batas optimalnya.⁵¹

c. Indikator Pengangguran

Dua metode berbeda dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengangguran di suatu daerah:

1. Pendekatan Angkatan Kerja (labour force approach)

⁵⁰ Sayifullah and Tia Ratu Gandasari, "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten," *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 2 (2016): 245.

⁵¹ Achmad Daengs, *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi* (Surabaya: Unitomo Press, 2020), 132.

Tingkat pengangguran dapat dihitung dengan melihat presentase dan perbandingan antara jumlah pekerja dan pengangguran.

$$\text{Pengangguran} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

2. Pendekatan pemanfaatan tenaga kerja (labour utilization approach)
 - 1) Pekerja *full time*, atau disebut juga sebagai bekerja penuh yang memiliki waktu bekerja lebih dari 35 jam dalam seminggu.
 - 2) Pekerja setengah, atau orang yang bekerja namun belum dimanfaatkan secara *full time* atau waktu bekerjanya kurang dari 35 jam dalam seminggu.⁵²

d. Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Allah SWT berfirman dalam surah An-Naba ayat 11, agama Islam memperingatkan pengikutnya agar tidak menganggur.

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

“Dan Kami menjadikan siang hari untuk mencari penghidupan”
(Q.S. An-Naba [78]: 11).⁵³

Jenis-jenis pengangguran menurut qardhawi, yaitu:

- 1) Orang-orang pengangguran khiyariyah mampu bekerja, tetapi mereka memilih untuk tetap diam dan bermalas-malasan hingga menjadi beban bagi orang lain. Dia memilih untuk kehilangan potensinya dari pada memanfaatkannya. Dia menjadi orang yang tidak bermoral dan tidak pernah bekerja, menjadikan dirinya bagian dari masyarakat.
- 2) Pengangguran jabariyah adalah jenis pengangguran di mana seseorang tidak hanya terpaksa menerimanya, tetapi juga tidak memiliki hak untuk memilihnya. Jenis pengangguran ini biasanya

⁵² Murni Asfia, *Ekonomi Makro* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 198.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2007), 1005.

terjadi karena perubahan lingkungan dan kemajuan zaman yang telah menghalangi seseorang untuk menggunakan keterampilan mereka sepenuhnya.⁵⁴

B. Studi Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian yang sesuai dengan penelitian-penelitian yang disajikan:

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Nama, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Mipratul Jannah (2024) Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jambi (2017- 2021) ⁵⁵	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian variabel pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.	Perbedaan penelitian ini ialah menggunakan dua variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (X ₁) dan pengangguran (X ₂).
2	Rosdina Sagala, Harlen, Dan Bunga Chintia	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa Pertumbuhan	Perbedaan penelitian ini ialah terletak pada lokasi di

⁵⁴ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 49.

⁵⁵ Mipratul Jannah, Novi Mubyarto, and Ahmad Syahrizal, "Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi (2017-2021)," *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1 (2023): 45.



@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Utami (2023) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan ⁵⁶		Ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pelalawan, dan secara parsial Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Pelalawan. Secara simultan Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pelalawan.	Provinsi Jambi.
3	Pakri Fahm dan Asad (2022) Analisis	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian laju pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap	Perbedaan penelitian ini ialah terletak pada lokasi di

⁵⁶ Rosdina Sagala, Harlen, and Bunga Chintia Utami, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan," *Jurnal Niara* 15, no. 3 (2023): 514.



@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Bengkulu Tahun 2011-2020 ⁵⁷		tingkat kemiskinan di Kota Bengkulu selama tahun 2011-2020, tingkat pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Bengkulu selama tahun 2011-2020.	provinsi jambi.
4	Umaruddin Usman dan Diramita (2018) Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Riau ⁵⁸	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah penduduk yang miskin.	Perbedaan penelitian ini ialah terletak pada lokasi di provinsi jambi.

⁵⁷ Pakri Fahmi, "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Bengkulu Tahun 2011-2020," *PARETO : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2022): 98

⁵⁸ Dira Mita And Umaruddin Usman, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Riau," *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1, no. 2 (2018): 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

5	Ambok Pangiuk (2018) Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013 ⁵⁹	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi dari faktor tersebut volume pertumbuhan ekonomi tidak mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi.	Perbedaan penelitian ini ialah menggunakan dua variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi (X1) dan pengangguran (X2).
---	---	-------------	---	--

C. Kerangka Berfikir

Variabel independent dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi (X1) dan Pengangguran (X2) digunakan untuk menilai pengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kemiskinan (Y) di Provinsi Jambi. Kerangka pemikiran yang dibuat oleh penelitian bertujuan untuk memudahkan proses penelitian yang akan dilakukan dan memberikan penjelasan tentang cara penelitian berjalan. Kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut:

a. Hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan

Kuznet berpendapat, ada korelasi yang sangat kuat antara pertumbuhan dan tingkat kemiskinan karena selama tahap awal

⁵⁹ Ambok Pangiuk, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013," *Iltizam Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (2018): 44

pembangunan, tingkat kemiskinan cenderung meningkat, dan setelah tahap akhir pembangunan, jumlah orang miskin cenderung berkurang.⁶⁰

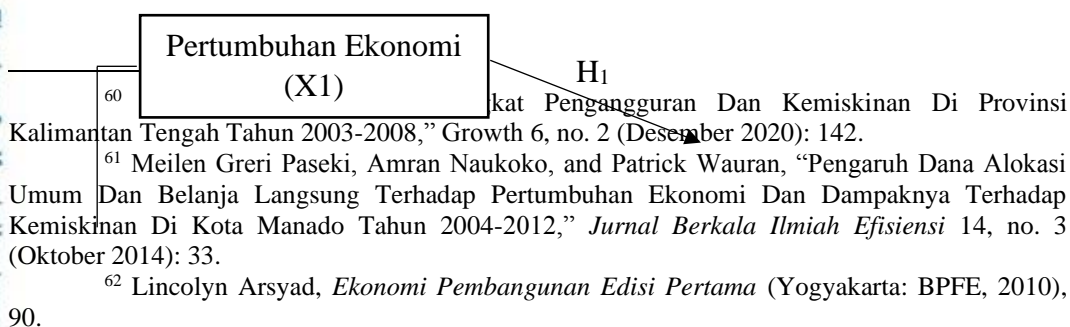
Pembangunan ekonomi memiliki syarat yaitu pertumbuhan ekonomi. Tetapi bukan hanya melalui perhitungan angka yang menunjukkan kecepatan pertumbuhan, tetapi juga siapa yang menciptakan pertumbuhan, apakah itu sebagian besar masyarakat atau hanya sekelompok orang. Tidak mungkin untuk mengurangi kemiskinan dan memperkecil ketimpangan jika pertumbuhan ekonomi hanya menguntungkan segelintir individu. Beda halnya dengan banyaknya orang berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dapat dikurangi dan perbedaan antara kaya dan miskin dapat diperkecil.⁶¹ Kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan untuk mengurangi kemiskinan membutuhkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan terus-menerus.

b. Hubungan pengangguran terhadap kemiskinan

Arsyad berpendapat bahwa ada korelasi yang erat antara kemiskinan dan tingkat pengangguran yang tinggi. Bagi sebagian besar orang, mereka yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau bekerja secara part-time termasuk dalam kelompok yang sangat miskin. Orang-orang yang bekerja dengan gaji tetap di sektor swasta dan pemerintah biasanya termasuk dalam kelompok kelas menengah keatas. Semua orang yang tidak memiliki pekerjaan dianggap miskin, tetapi mereka yang bekerja sepenuhnya dianggap kaya.⁶²

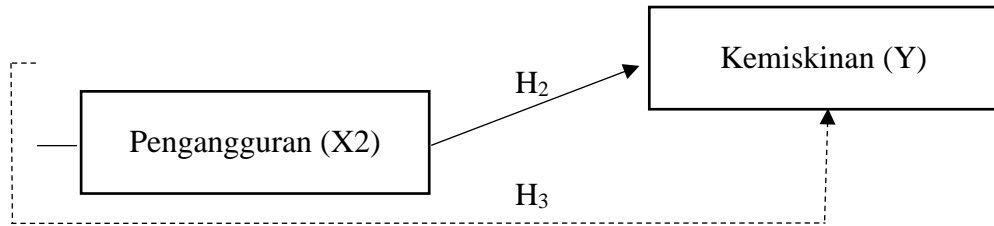
Gambar 2. 1

Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Keterangan:

Pengaruh secara parsial —————>

Pengaruh secara simultan - - - - ->

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Diduga pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- H₂ : Diduga pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- H₃ : Diduga pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi

E. Hipotesis Statistik

- Ha₁ : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- Ho₁ : Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- Ha₂ : Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- Ho₂ : Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi
- Ha₃ : Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi

Ho₃ : Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan Provinsi Jambi

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthun Thaho Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNTHUN THAHU SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthun Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthun Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau secara kelompok digambarkan dalam pendekatan ini. Di sisi lain, pendekatan kuantitatif memakai program analisis kuantitatif dalam penghitungannya dan menyajikan kedalam bentuk angka, dan selanjutnya dijelaskan dalam penjabarannya. Salah satu ciri metode deskriptif adalah fokusnya pada pemecahan masalah aktual dan saat ini. Kemudian data dikumpulkan, disusun, diberikan penjelasan, dan dianalisis.⁶³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi, yang berlokasi di Jl. A Yani No.4, Telanaipura, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122. Waktu pelaksanaan dimulai pada Maret 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dari sumber utamanya dan telah diolah sebelum disajikan.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan data primer yang mengambil data langsung dari BPS Provinsi Jambi.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder diambil dari jurnal, artikel, buku, dan instansi lain yang terkait atau

⁶³ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 87-88.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 6.

terkait dengan topik penelitian ini. Data sekunder biasanya publikasi yang telah diolah oleh pihak lain.

2. Sumber Data

BPS Provinsi Jambi menjadi tempat pengambilan data untuk penelitian ini, mengenai pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan kemiskinan di Provinsi Jambi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang merujuk pada objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶⁵ Data yang dianalisis bersumber dari laporan resmi mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Kemiskinan pada seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, yang terdiri atas 9 Kabupaten dan 2 Kota. Oleh karena itu, total populasi dalam penelitian ini berjumlah 77 populasi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁶ Data yang dianalisis bersumber dari laporan resmi mengenai Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Kemiskinan di setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, yang terdiri atas 9 Kabupaten dan 2 Kota. Adapun jumlah total sampel yang dijadikan objek analisis dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 sampel.

E. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan sebagian elemen dari populasi dilakukan melalui teknik pengambilan sampel untuk memperoleh data yang representatif. Secara umum, terdapat dua pendekatan utama dalam metode

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 126.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 127.

sampling, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. *Probability sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.⁶⁷ Sedangkan *non-probability sampling* tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.⁶⁸

Penelitian ini menerapkan teknik *sampling jenuh*, yang merupakan bagian dari pendekatan *non-probability sampling*. Dalam metode ini, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena dianggap mampu mewakili data secara menyeluruh. Teknik ini umumnya digunakan ketika ukuran populasi relatif kecil, biasanya kurang dari 100 individu. Sampling jenuh sering disebut juga sebagai metode sensus, karena seluruh elemen dalam populasi dilibatkan secara langsung dalam proses pengumpulan data.⁶⁹

Berikut ini merupakan daftar sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Keterangan
1	BATANGHARI
2	MERANGIN
3	TANJUNG JABUNG BARAT
4	KERINCI
5	KOTA JAMBI
6	BUNGO
7	KOTA SUNGAI PENUH

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 129.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 131.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 133.



8	SAROLANGUN
9	TANJUNG JABUNG TIMUR
10	MUARO JAMBI
11	TEBO

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena berdasarkan karakteristik dan fakta yang ada. Fokus utama adalah menyelesaikan permasalahan secara sistematis serta memberikan penjelasan dan pengujian mengenai pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel independen, yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran, terhadap variabel dependen, yaitu Kemiskinan.

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang meliputi indikator Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, dan Kemiskinan di Provinsi Jambi. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, yaitu metode yang mengandalkan sumber-sumber literatur, buku ilmiah, serta dokumen resmi dari instansi terkait yang relevan dengan topik penelitian.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Pertumbuhan Ekonomi merujuk pada proses peningkatan pendapatan suatu wilayah tanpa memperhitungkan laju	$R = \frac{PDB_{rt} - PDB_{rt-1}}{PDB_{rt-1}} \times 100\%$ ⁷¹	Rasio

⁷¹ Gusti Ayu Purnamawati and Gede Adi Yuniarta, *Ekonomi Makro: Teori Dan Kebijakan* (Depok: Rajawali Pers, 2022), 58.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	pertumbuhan penduduknya. Konsep ini sering dikaitkan dengan upaya pembangunan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. ⁷⁰		
Pengangguran (X2)	Pengangguran adalah seseorang yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan pekerjaan; angkatan kerja adalah seseorang yang secara aktif mencari pekerjaan pada tingkat upah tertentu tetapi tidak dapat mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. ⁷²	Tingkat Pengangguran Terbuka = $\frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}$ ⁷³	Rasio
Kemiskinan	Kemiskinan adalah kondisi yang sering	Kemiskinan	Rasio

⁷⁰ Patta Rapanna and Zulfikry Sukarno, *Ekonomi Pembangunan* (Makassar: CV SAH MEDIA, 2017), 6-7.

⁷² Waruwu, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1995-2014" (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), 58.

⁷³ Murni Asfia, *Ekonomi Makro* (Bandung: Refika Aditama, 2006), 198



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

(Y)	dikaitkan dengan kekurangan, kesulitan, dan kebutuhan dalam berbagai kondisi hidup. Menurut Rintuh, kemiskinan adalah ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan meningkatkan kualitas hidupnya selain memenuhi kebutuhan dan kualitas hidup yang diperlukan. ⁷⁴	$= P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha^{75}}$	
-----	---	--	--

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknik analisis data untuk menguji hipotesis atau menjawab rumusan masalah.⁷⁶

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa persentase untuk menggambarkan sejauh mana Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran memengaruhi Kemiskinan di Provinsi Jambi. Analisis selanjutnya akan dilakukan dengan teknik statistik untuk mengidentifikasi hubungan serta besarnya pengaruh antar variabel tersebut.

1. Analisis Deskriptif

Metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data dari variabel-variabel pada kelompok subjek tertentu ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik

⁷⁴ Harlik, Amir, and Hardiani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Jambi," *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 1, no. 2 (2013): 111.

⁷⁵ BPS, *Analisis Kondisi Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2022* (Provinsi Jambi: Badan Pusat Statistik, 2022), 87-88.

⁷⁶ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), 1.

histogram, nilai rata-rata, serta standar deviasi. Pendekatan ini berfungsi untuk membantu peneliti memahami karakteristik subjek penelitian secara menyeluruh melalui representasi data baik secara tekstual maupun visual.⁷⁷ Studi ini mengkaji sejauh mana pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berperan dalam mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jambi dengan menggunakan analisis data yang disajikan secara deskriptif dan grafis.

2. Analisis Regresi Data Panel

Setelah analisis data secara keseluruhan, penelitian ini menganalisis data panel yang menyatukan cross-section dengan rangkaian waktu yang diwakili dengan angka dan perhitungannya. Analisis data ini dilakukan menggunakan metode analisis regresi berganda terkumpul dari responden penelitian dari lapangan atau sumber data lainnya.⁷⁸ Peneliti akan melakukan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dan Eviews 12.

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Kemiskinan

i = Unit data (Kabupaten/Kota)

t = Periode waktu

a = konstanta intercept, merupakan nilai rata-rata pada variabel

Y apabila nilai pada variabel X bernilai nol

b = koefisien/slope, merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap Y

X_1 = Pertumbuhan Ekonomi

X_2 = Pengangguran

⁷⁷ Syofian Sirega, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 100.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 147.

e_{it} = tingkat kesalahan (*error*) atau variabel pengganggu selisih antara nilai duga dengan nilai pengamatan sebenarnya.

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Ada tiga cara untuk menerapkan metode estimasi regresi dengan data panel, yaitu:

a. *Common Effect Model*

Model Common Effect adalah model paling dasar karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross-section*. Dengan menggunakan kombinasi jenis data kedua, model data panel dapat diestimasi dengan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS), juga dikenal sebagai metode kuadrat terkecil. Dalam model efek umum, individu dan waktu tidak diperhitungkan.

b. *Fixed Effect Model*

Menurut model ini, perbedaan intersep dapat bertanggung jawab atas perbedaan individu. Variabel *dummy* ditambahkan untuk memperhitungkan variasi intersep di antara perusahaan, ini dapat disebabkan oleh perbedaan dalam budaya kerja, material, dan insentif. Variabel ini digunakan untuk memperkirakan data panel menggunakan metode model Efek Tetap. Meskipun demikian, perbedaan kemiringan di kedua perusahaan tetap ada. Teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV) adalah istilah lain untuk model estimasi ini.

c. *Random Effect Model*

Model Random Effect menghilangkan heteroskedastisitas dengan menghitung data panel dengan kemungkinan gangguan variabel yang mungkin berhubungan satu sama lain dari waktu ke waktu dan di antara persalinan individu. Model ini juga disebut sebagai teknik Error Component Model (ECM) atau Generalized Least Square (GLS).



2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Untuk memilih model regresi data panel yang paling sesuai dengan tujuan penelitian, tiga metode pengujian *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dapat digunakan. Pengujian berikut akan digunakan untuk memilih model regresi data panel:

a. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis uji Chow adalah sebagai berikut:

Ho : Model menggunakan pendekatan *Common Effect Model*

Ha : Model menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*

Adapun ketentuan untuk pengujian uji chow yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai probabilitas dari *Cross section F* dan *Cross section Chi-square* $> 0,05$ maka Ho diterima, dan model regresi yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM).
- b) Apabila nilai probabilitas dari *Cross section F* dan *Cross section Chi-square* $< 0,05$ maka Ho ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

b. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model mana yang lebih baik antara *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Hipotesis uji Hausman adalah sebagai berikut:

Ho : Model menggunakan pendekatan *Random Effect Model*

Ha : Model menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model*

Adapun ketentuan untuk pengujian uji hausman yaitu sebagai berikut:



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- a) Apabila nilai probabilitas dari *Cross-section Random* $> 0,05$ maka H_0 diterima maka model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).
- b) Apabila nilai probabilitas dari *Cross-section Random* $< 0,05$ berarti H_0 ditolak, maka model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).
- c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk menentukan model mana yang lebih cocok antara *Common Effect* dan *Random Effect*. *Random Effect* yang diciptakan oleh Breusch Pagan diuji signifikansi *Random Effect* dengan memeriksa sisa-sisa dari metode OLS. Uji LM tidak digunakan saat melakukan uji Chow dan uji Hausman menunjukkan bahwa *Fixed Effect* adalah yang terbaik. Berikut ini adalah hipotesis uji Lagrange Multiplier:

H_0 : Model menggunakan pendekatan *Common Effect Model*

H_a : Model menggunakan pendekatan *Random Effect Model*

Adapun ketentuan untuk pengujian lagrange multiplier yaitu sebagai berikut:

- a) Apabila nilai cross section Breusch-pagan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling akurat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
 - b) Apabila nilai cross section Breusch-pagan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).
3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Dalam analisis regresi berganda, variabel independen dan dependen diharuskan memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Untuk memeriksa hal ini, digunakan uji normalitas seperti Kolmogorov-Smirnov. Uji tersebut menilai signifikansi distribusi

data, di mana nilai signifikansi alpha lebih dari 0,05 atau 5% menandakan bahwa data berdistribusi normal.⁷⁹

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian terhadap adanya korelasi signifikan antar variabel bebas dalam model regresi linier berganda diperlukan untuk memastikan tidak terjadinya gangguan multikolinieritas. Alat yang umum digunakan dalam proses ini adalah *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance. Berikut adalah kriteria dalam mengambil keputusan terkait kondisi multikolinearitas.⁸⁰

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) > 10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variasi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi. Jika variasi residual tersebut konstan, maka kondisi ini disebut homokedastisitas, sedangkan apabila variasi residual tidak konstan, maka kondisi tersebut dinamakan heteroskedastisitas. Metode Glejser digunakan untuk mendeteksi adanya fenomena ini dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian heteroskedastisitas:⁸¹

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Cetakan 13* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

⁸⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 120.

⁸¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2019),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Persamaan regresi dianggap layak untuk prediksi jika tidak terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi linier antara kesalahan residual pada periode t dengan periode $t-1$. Oleh sebab itu, pengujian autokorelasi biasanya dilakukan pada data deret waktu (time series). Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah Tes Durbin-Watson (DW), dengan kriteria tertentu untuk menentukan keberadaan autokorelasi.⁸²

- 1) Jika nilai DW di bawah 4 ($DW < -4$) terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika nilai DW di atas +4 atau $DW > +4$ terjadi autokorelasi negatif
- 3) Jika nilai DW berada diantara -4 dan +4 atau $-4 < DW < +4$ tidak terjadi autokorelasi
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Proses pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan hipotesis

H_0 = Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.

H_a = Pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.
- 3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁸² Ibid.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara individual (parsial) terhadap variabel dependent. Proses pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_0 = Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.

H_{a1} = Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.

H_0 = Pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.

H_{a2} = Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan provinsi jambi.

2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengaruh variabel independent dan variabel dependent ditentukan oleh koefisien determinasi (R^2). Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel dependent. Jika $R^2 = 100\%$, itu menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh sepenuhnya terhadap variabel dependent, sebaliknya jika $R^2 = 0$ itu menunjukkan bahwa variabel independent tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependent.

Jika nilai R^2 lebih tinggi, maka variabel independent lebih cocok untuk menjelaskan variabel dependent. Jika nilai R^2 lebih rendah, maka variabel independent kurang cocok untuk menjelaskan variabel dependent. Nilai koefisien determinasi R^2 harus berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependent.

Jika $R^2 = 1$ berarti terjadi kecocokan antara variabel independent untuk menjelaskan variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Provinsi Jambi

Provinsi Jambi terletak pada 0°45' hingga 2°45' Lintang Selatan dan 101°10' hingga 104°55' Bujur Timur. Jambi berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan (Palembang) di sebelah selatan dan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau di sebelah utara. Di bagian timur berbatasan dengan laut cina selatan, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Sumatera Barat dan Bengkulu. Provinsi Jambi memiliki luas 49.026,58 km² dan sekitar 3.274,95 km².

Gambar 4. 1

Peta Provinsi Jambi



Pada tahun 1999, Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 membentuk beberapa kabupaten baru di Provinsi Jambi, termasuk Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi, dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada tahun 2008, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2008 menambah Kota Sungai Penuh sebagai wilayah



administratif baru di Provinsi Jambi. Provinsi Jambi saat ini terdiri dari 9 kabupaten dan 2 kota.⁸³

2. Kondisi Geografis Provinsi Jambi dan Kabupaten/Kota

Tabel 4.1
Luas Wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Jambi

No	Kabupaten/Kota	Ibu Kota	Luas (KM ²)	Persentase (%)
1	Merangin	Bangko	7.540,118	15,38
2	Kerinci	Sungai Penuh/Siulak	3.4551,149	7,03
3	Tanjab Barat	Kuala Tungkal	5.546,063	11,31
4	Bungo	Muara Bungo	4.760,827	9,71
5	Muaro Jambi	Sengeti	5.387,516	10,66
6	Tanjab Timur	Muara Sabak	4.546,621	9,27
7	Sarolangun	Sarolangun	5.935,894	12,11
8	Tebo	Muara Tebo	6.103,737	12,45
9	Batanghari	Muara Bulian	5.935,516	10,99
10	Kota Sungai Penuh	Sungai Penuh	364,924	0,35
11	Kota Jambi	Kota Jambi	169,887	0,74
Provinsi Jambi			80.842,252	100

atistik 2025

Berdasarkan Tabel 4.1, Kabupaten Merangin memiliki luas terbesar di Provinsi Jambi, dengan 7.540,118 km² atau sekitar 15,38 persen dari total wilayahnya. Kabupaten Tebo memiliki luas 6.103,737 km², dan Kabupaten Sarolangun memiliki luas 5.936,894 km². Sebaliknya, kota terkecil di Kota

⁸³ Jambi Network, "Perekonomian di Provinsi Jambi" Jambi Network, diakses 5 Mei 2025 <http://www.jambinetwork.com/2024/08/perekonomian-di-provinsi-jambi.html?m=1>

Jambi memiliki luas 169,887 km² atau sekitar 0,74 persen dari total luas Provinsi Jambi.⁸⁴

1. Variabel Penelitian

Berikut adalah gambaran variabel yang digunakan untuk menunjukkan kondisi di Provinsi Jambi khususnya pada pertumbuhan ekonomi, pengangguran terhadap kemiskinan.

a. Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi

Persentase orang di suatu wilayah yang hidup di bawah garis kemiskinan disebut tingkat kemiskinan. Data tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi digunakan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data ini berupa data sekunder tahunan yang dikumpulkan selama tujuh tahun, dari 2018 hingga 2024. Berikut disajikan gambar persentase penduduk miskin di Provinsi Jambi.

Gambar 4. 2

**Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi menurut
Kabupaten/Kota (Persen)**

⁸⁴ Jambi Network, “Perekonomian di Provinsi Jambi” Jambi Network, diakses 5 Mei 2025 <http://www.jambinetwork.com/2024/08/perekonomian-di-provinsi-jambi.html?m=1>

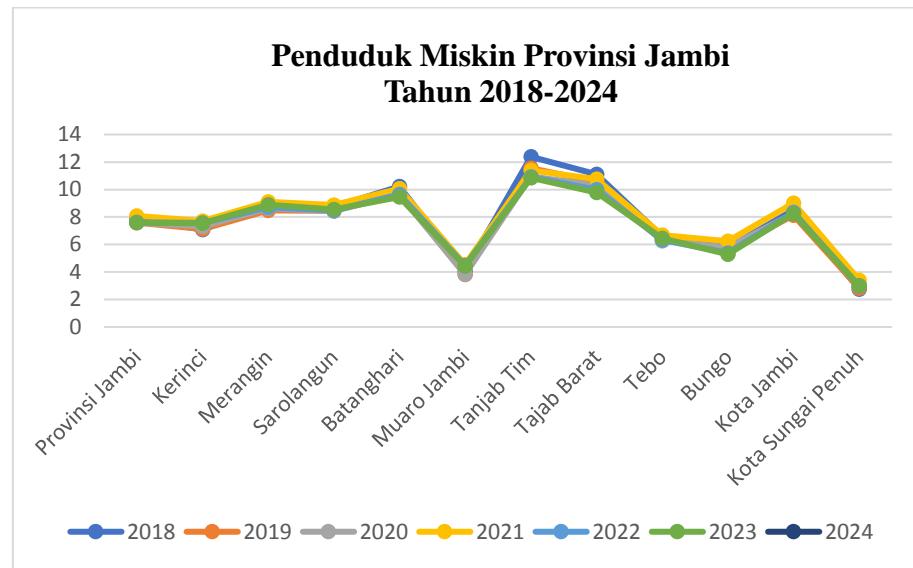


@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

Dari Gambar 4.2 diatas, tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi selama periode 2018-2024 mengalami fluktuasi. Penurunan signifikan terjadi pada 2019, mengindikasikan adanya dampak positif dari program pengentasan kemiskinan. Namun, pandemi Covid-19 pada 2020 menyebabkan perlambatan penurunan angka kemiskinan, mencerminkan dampak krisis ekonomi terhadap masyarakat. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan adanya upaya perbaikan, meskipun tantangan ekonomi tetap memengaruhi kondisi sosial.

b. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Persentase perubahan nilai produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah selama periode tertentu disebut laju pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data tersebut berupa data sekunder tahunan yang diambil selama tujuh tahun, dari 2018 hingga 2024. Berikut disajikan gambar pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

Gambar 4. 3

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi menurut
Kabupaten/Kota (Persen)**

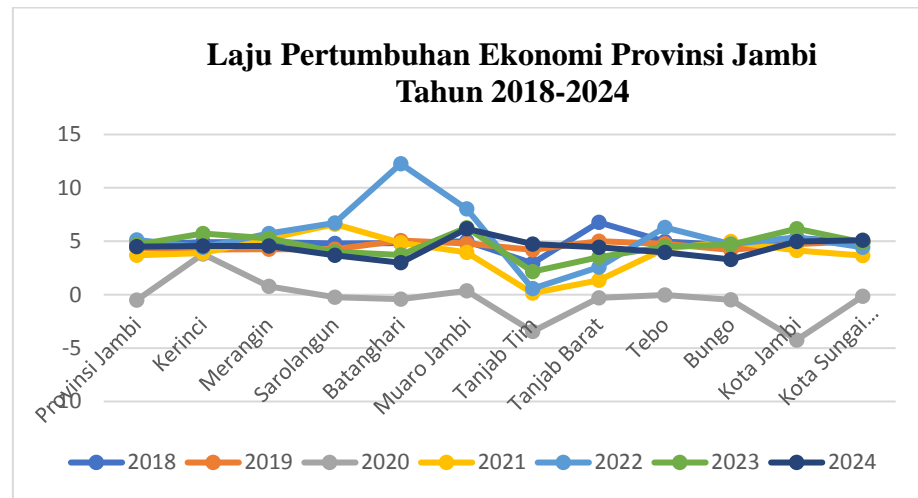


@ Hak Cipta milik UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

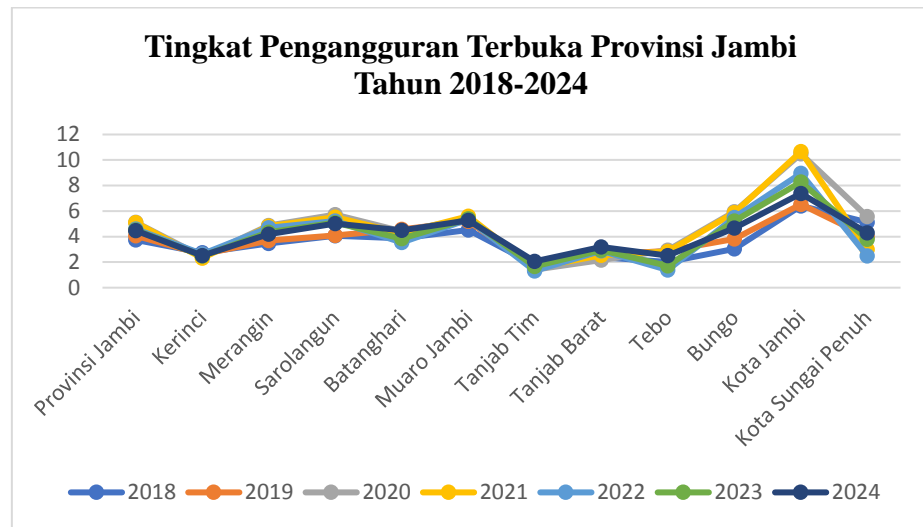
Dari Gambar 4.3 diatas, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dalam tujuh tahun terakhir mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pandemi Covid-19. Setelah mencatat pertumbuhan yang cukup baik pada 2018, terjadi penurunan di 2019 yang berlanjut hingga kontraksi di 2020 akibat dampak pandemi. Meski sempat pulih pada 2021 dan mencapai puncak pertumbuhan di 2022, tren tersebut kembali melemah pada 2023 dan 2024. Secara keseluruhan, perekonomian Jambi menunjukkan ketahanan dan tanda-tanda pemulihan, meskipun masih menghadapi tantangan untuk mencapai pertumbuhan yang stabil.

c. Pengangguran di Provinsi Jambi

Kondisi di mana seseorang tidak memiliki pekerjaan dan sedang aktif mencari kerja disebut pengangguran. Penelitian ini menggunakan data pengangguran di Provinsi Jambi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Data tersebut berupa data sekunder tahunan yang diambil selama tujuh tahun, dari 2018 hingga 2024. Berikut disajikan gambar pengangguran di Provinsi Jambi.

Gambar 4. 4

Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota (Persen)



Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi 2025

Dari Gambar 4.4 diatas, tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jambi dalam tujuh tahun terakhir mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, termasuk dampak signifikan dari pandemi Covid-19 pada 2020 yang menyebabkan lonjakan pengangguran. Meski pemulihan mulai terlihat sejak 2021, penurunan angka pengangguran berlangsung secara bertahap hingga 2024. Tren positif ini menunjukkan bahwa upaya pemulihan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja mulai membuahkan hasil, meskipun perlu terus dijaga agar pengangguran semakin menurun dan mendukung penurunan angka kemiskinan.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif, metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi subjek penelitian berdasarkan data variabel yang dikumpulkan dari kelompok subjek tertentu. Berikut hasil dari analisis deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Y	X1	X2
Mean	7.555065	71.27039	4.103766
Median	8.270000	97.66000	4.000000
Maximum	12.38000	99.55000	10.66000
Minimum	2.780000	2.160000	1.320000
Std. Dev.	2.487260	42.50454	1.941445
Skewness	-0.358264	-0.948066	1.114600
Kurtosis	2.214071	1.901415	4.780334
Jarque-Bera	3.628932	15.40709	26.11237
Probability	0.162925	0.000451	0.000002
Sum	581.7400	5487.820	315.9900
Sum Sq. Dev.	470.1711	137304.4	286.4598
Observations	77	77	77

Sumber : Olah data Eviews 12

Penelitian ini menggunakan 77 sampel data dari 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dari tahun 2018 hingga 2024, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2.

- 1) Selama periode tersebut, variabel tingkat kemiskinan (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7.555, nilai tertinggi sebesar 12.380, dan nilai terendah sebesar 2.780. Nilai standar deviasi sebesar 2.487 menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan berbeda di 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi.
- 2) Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 71.270, dengan nilai tertinggi sebesar 99.550 dan nilai terendah sebesar 2.160. Nilai ini menunjukkan variasi yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, terutama karena dampak pandemi Covid-19. Standar deviasi sebesar 42.504 menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara laju pertumbuhan ekonomi antar wilayah.
- 3) Variabel Tingkat Pengangguran (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.103, dengan nilai tertinggi 10.660 dan nilai terendah 1.320. Tingkat pengangguran di Provinsi Jambi berubah selama periode penelitian, dengan standar deviasi sebesar 1.941.

2. Analisis Regresi Data Panel

Mengolah data *cross-section* (antar individu, perusahaan, daerah, atau negara) dan *time series* (dalam rentang waktu tertentu) secara bersamaan dikenal sebagai regresi data panel. Dengan kata lain, data panel terdiri dari pengamatan berulang dari berbagai entitas dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 4.3
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka persamaan regresi yang digunakan dapat dihitung, yaitu:

$$Y_{it} = a + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$Y_{it} = 7.201 + 0.004 + 0.012 + e_{it}$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 7.201 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki nilai 0 atau tetap maka kemiskinan adalah 7.201%.
- Nilai koefisien regresi pada variabel pertumbuhan ekonomi (X1) sebesar 0.004, yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam pertumbuhan ekonomi, kemiskinan akan menurun sebesar 0.004%.
- Nilai koefisiensi regresi pada variabel pengangguran (X2) sebesar 0.012, yang berarti bahwa untuk setiap peningkatan 1% dalam jumlah pengangguran, kemiskinan meningkat sebesar 0.012%.

1. Model Estimasi Regresi Data Panel

Tiga model yang dapat dilakukan pada regresi data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Semua model memiliki kelebihan dan kekurangannya. Agar hasilnya dapat

dipertanggungjawabkan secara statistik, pemilihan model bergantung pada asumsi yang digunakan peneliti dan pemenuhan persyaratan pengolahan data statistik yang benar. Akibatnya, langkah pertama adalah menemukan model mana dari ketiga model yang paling cocok.

a. *Common Effect Model*

Hasil pengolahan data menggunakan pendekatan Common Effect Model (CEM) adalah langkah pertama. Hasil pengolahan data dengan program Eviews 12 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.405405	0.805916	10.42963	0.0000
X1	0.004014	0.006627	0.605675	0.5466
X2	-0.276917	0.145084	-1.908660	0.0602
R-squared	0.051090	Mean dependent var	7.555065	
Adjusted R-squared	0.025444	S.D. dependent var	2.487260	
S.E. of regression	2.455414	Akaike info criterion	4.672649	
Sum squared resid	446.1502	Schwarz criterion	4.763967	
Log likelihood	-176.8970	Hannan-Quinn criter.	4.709175	
F-statistic	1.992095	Durbin-Watson stat	0.045145	
Prob(F-statistic)	0.143658			

Sumber : Olah Data Eviews 12

Persamaan hasil regresi data panel dengan metode *common effect model*:

$$Y = 0.605 X1 + -1.908 X2$$

Hasil regresi data panel menggunakan uji *common effect model* menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memperoleh nilai t-statistic sebesar 0.605 dan nilai prob. signifikansi sebesar 0.546 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

Variabel pengangguran (X2) memperoleh nilai t-statistic sebesar 1.908 dan nilai probabilitas sebesar 0.060 > 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

b. Fixed Effect Model

Hasil pengolahan data menggunakan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) digunakan sebagai langkah kedua. Hasil pengolahan data yang dilakukan menggunakan program Eviews 12 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.180846	0.235649	30.47265	0.0000
X1	0.004248	0.000956	4.441187	0.0000
X2	0.017421	0.054033	0.322403	0.7482
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.982909	Mean dependent var	7.555065	
Adjusted R-squared	0.979704	S.D. dependent var	2.487260	
S.E. of regression	0.354342	Akaike info criterion	0.915634	
Sum squared resid	8.035744	Schwarz criterion	1.311341	
Log likelihood	-22.25189	Hannan-Quinn criter.	1.073913	
F-statistic	306.7198	Durbin-Watson stat	1.777358	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olah Data Eviews 12

Persamaan hasil regresi data panel dengan metode *fixed effect model*:

$$Y = 4.441 X1 + 0.322 X2$$

Hasil regresi data panel menggunakan uji *fixed effect model* menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memperoleh nilai t-statistic sebesar 4.441 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

Variabel pengangguran (X2) t-statistic sebesar 0.322 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0.748 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

c. *Random Effect Model*

Langkah ketiga dilakukan dengan menggunakan metode Random Effect Model (REM). Hasil regresi data panel *Random Effect Model* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173
Effects Specification			S.D.	Rho
Cross-section random			2.633287	0.9822
Idiosyncratic random			0.354342	0.0178
Weighted Statistics				
R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754	
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533	
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095	
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542	
Prob(F-statistic)	0.000149			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000044	Mean dependent var	7.555065	
Sum squared resid	470.1507	Durbin-Watson stat	0.030418	

Sumber : Olah Data Eviews 12

Persamaan hasil regresi data panel dengan metode *Random Effect Model* :

$$Y = 4.439 X1 + 0.231 X2$$

Dengan menggunakan uji *Random Effect Model*, hasil regresi data panel menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memperoleh nilai t-statistic sebesar 4.439 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

Variabel pengangguran (X_2) t-statistic sebesar 0.231 dan nilai probabilitas singnifikansi sebesar $0.817 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

2. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model estimasi data panel dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik data dan uji statistik yang sesuai.

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* lebih sesuai untuk data yang dianalisis atau *fixed effect model*.

Tabel 4.7

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	348.932547	(10,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	309.290221	10	0.0000

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Chow, nilai probabilitas *cross-section* dan *chi-square* adalah 0.000, dan nilai probabilitas < 0.05 , maka H_0 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *fixed effect model* lebih baik dibandingkan *common effect model* dalam menjelaskan data yang digunakan.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah efek acak atau efek fiksasi lebih cocok untuk data yang dianalisis.

Tabel 4.8

Uji Hausman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.504340	2	0.4713

Sumber : Olah Data Eviews 12

Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross-section random* sebesar $0,471 > 0,05$, maka H_0 diterima karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa *random effect model* lebih baik dibandingkan *fixed effect model* dalam menjelaskan data yang digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk menentukan apakah *common effect model* lebih sesuai untuk data yang dianalisis atau *random effect model*.

Tabel 4.9

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	217.0016 (0.0000)	3.162059 (0.0754)	220.1636 (0.0000)
Honda	14.73097 (0.0000)	-1.778218 (0.9623)	9.158981 (0.0000)
King-Wu	14.73097 (0.0000)	-1.778218 (0.9623)	7.615037 (0.0000)
Standardized Honda	16.04536 (0.0000)	-1.448838 (0.9263)	7.640006 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.04536 (0.0000)	-1.448838 (0.9263)	5.999160 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	217.0016 (0.0000)

Sumber : Olah Data Eviews 12

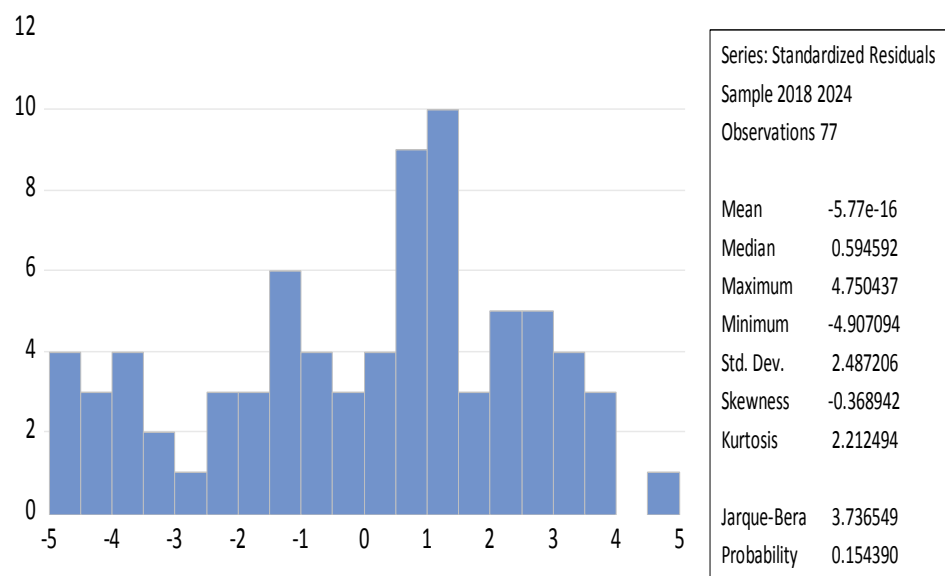
Berdasarkan hasil uji lagrange multiplier, *cross-section Breusch-pagan* sebesar $0.0000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Jadi, model estimasi *random effect model* adalah yang paling cocok untuk data yang dianalisis.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Proses uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 dianggap memiliki distribusi normal, sedangkan nilai probabilitas yang lebih rendah dari 0,05 dianggap tidak memiliki distribusi normal. Hasil uji ini disajikan dalam Gambar 4.5.

Gambar 4. 5
Uji Normalitas



Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan gambar histogram diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Jargue-Bera sebesar $3.736 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menemukan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan memiliki korelasi antara variabel independen. Nilai faktor penginflasian perbedaan, juga dikenal sebagai VIF, digunakan untuk melakukan pemeriksaan ini. Jika nilai $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas dalam model regresi, sedangkan jika nilai $VIF > 10$,

maka ada indikasi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.011308
X2	0.011308	1.000000

Sumber : Olah Data Eviews 12

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel pertumbuhan ekonomi dan pengangguran < 10 . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi linear. Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan untuk menguji gejala ini. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.173088	Prob. F(2,74)	0.8414
Obs*R-squared	0.358532	Prob. Chi-Square(2)	0.8359
Scaled explained SS	0.201182	Prob. Chi-Square(2)	0.9043

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Obs R-squared sebesar $0.835 > 0,05$. Oleh karena itu, data tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu di periode sebelumnya dalam model regresi linear. Jika terdapat korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini, autokorelasi dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) yang hasilnya disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.12

Uji Autokorelasi

R-squared	0.661148	Mean dependent var	7.38E-16
Adjusted R-squared	0.642323	S.D. dependent var	2.422890
S.E. of regression	1.449035	Akaike info criterion	3.642404
Sum squared resid	151.1787	Schwarz criterion	3.794599
Log likelihood	-135.2326	Hannan-Quinn criter.	3.703281
F-statistic	35.12061	Durbin-Watson stat	1.989222
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Olah Data Eviews 12

Hasil uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1.989, yang dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikan sebesar 5%. Jumlah sampel penelitian (n) adalah 77 dan jumlah variabel independen (k) adalah 2. Oleh karena itu, dari tabel di dapat:

Nilai DL : 1.5771

Nilai $4 - DL$: 2.4429

Nilai DU : 1.6835

Nilai $4 - DU$: 2.3165

Nilai DW (Durbin Watson) : 1.989

Oleh karena itu $DU < DW < 4 - DU$ atau $1.6835 < 1.989 < 2.3165$.

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. F_{tabel} dikumpulkan dari rumus:

$$df (N1) = k-1 \text{ atau } df (N1) = 2 - 1 = 1$$

$$df (N2) = n-k-1 \text{ atau } df (N2) = 77 - 2 - 1 = 74$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Jadi pada penelitian ini F_{tabel} yang digunakan sebesar 3.970. Berikut hasil Uji F :

Tabel 4.13
Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542
Prob(F-statistic)	0.000149		

Sumber : Olah Data EvIEWS 12

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa F_{hitung} sebesar 9.947, $> F_{tabel}$ sebesar 3.970 dan probabilitas F-statistic $0.000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh secara bersamaan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, dengan acuan F_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. t_{tabel} diperoleh dari rumus :

$$df = n - k - 1 \text{ atau } df = 77 - 2 - 1 = 74$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel independen

Jadi pada penelitian ini t_{tabel} yang digunakan sebesar 1.666. Berikut hasil

Uji T :

Tabel 4.14
Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173

Sumber : Olah Data Eviews 12

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil t_{tabel} adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kemiskinan

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4.439 > t_{tabel} sebesar 1.666, dan nilai probabilitas signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

b. Pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pengangguran (X2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.231 < nilai t_{tabel} sebesar 1.666 dan nilai probabilitas signifikansi $0.817 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel pengangguran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

c. Koefisiensi Determinasi (R^2)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar ketika mendekati 100%.

Tabel 4.15

Koefisiensi Determinasi

R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542
Prob(F-statistic)	0.000149		

Sumber : Olah Data Eviews 12

Hasil uji yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R^2 (R-square) sebesar 0.211%. Ini menunjukkan bahwa variabel independen (pertumbuhan ekonomi dan pengangguran) mempengaruhi variabel dependen (kemiskinan) sebesar 21%. Namun, 79% yang tersisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan

Menurut teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar mengatakan bahwa investasi, tabungan, dan modal mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi. Konsep utama teori ini adalah jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan satu produk atau jasa. Sebagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi disimpan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi adalah penggunaan sebagian pendapatan untuk sektor-sektor seperti infrastruktur, teknologi, dan peningkatan kapasitas produksi.⁸⁵

Peningkatan jumlah total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau wilayah dalam jangka waktu tertentu disebut pertumbuhan ekonomi. Indikator yang umum digunakan untuk mengukurnya adalah kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) dari tahun ke tahun. Selain itu,

⁸⁵ Achmad Daengs, *Pertumbuhan Ekonomi* (Jawa Timur: Unitomo Press, 2021), 146.

pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari peningkatan pendapatan per kapita, yang menggambarkan pertumbuhan rata-rata pendapatan masyarakat seiring berjalannya waktu.⁸⁶

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Dengan nilai T_{hitung} sebesar $4.439 > T_{tabel}$ sebesar 1.666 dan menunjukkan probabilitas signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, membuktikan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Dengan demikian, peningkatan pertumbuhan ekonomi diharapkan dapat menjadi salah satu strategi penting dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fenny Linisca Putri yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki dampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, terutama di tingkat provinsi pada periode 2013–2018. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang tinggi berkontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah segera menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mendorong serta mengendalikan pertumbuhan ekonomi guna mengurangi tingkat kemiskinan, khususnya di tingkat provinsi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan.⁸⁷

2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Menurut teori pengangguran yang dikemukakan oleh Adam Smith dan David Ricardo, peningkatan jumlah penduduk dapat menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya penduduk yang berfungsi sebagai tenaga kerja, namun jika lapangan pekerjaan tidak berkembang sebanding dengan jumlah penduduk,

⁸⁶ Mohammad Abdul Mukhyi, *Teori Ekonomi* (Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024), 121.

⁸⁷ Fenny Linisca Putri, "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Tingkat Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi* 4, no. 2 (Oktober 2020): 148.

maka akan terjadi ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja yang tersedia dan pekerjaan yang tersedia. Akibatnya, pengangguran akan meningkat.⁸⁸

Pengangguran merujuk pada kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Fenomena ini terjadi ketika jumlah penawaran tenaga kerja melebihi permintaan, yang menyebabkan surplus atau kelebihan penawaran di pasar tenaga kerja. Pengangguran menjadi masalah yang umum di negara-negara berkembang, terutama karena tingginya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan cukupnya lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya memicu ketimpangan pendapatan.⁸⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemiskinan tidak dipengaruhi signifikan oleh pengangguran. Dengan nilai T_{hitung} sebesar $0.231 < \text{nilai } T_{tabel}$ sebesar 1.666 dan nilai probabilitas signifikansi $0.817 > 0,05$. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi. Temuan ini dapat memberikan gambaran bahwa faktor lain, selain pengangguran, mungkin lebih mempengaruhi tingkat kemiskinan di daerah tersebut.

Ketidaksesuaian antara teori dan hasil empiris ini dapat dijelaskan dengan beberapa kemungkinan. Pertama, sebagian besar masyarakat di Provinsi Jambi mungkin bekerja di sektor informal yang meskipun tidak tercatat secara resmi, namun tetap menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kedua, adanya bantuan sosial dari pemerintah atau program perlindungan sosial lainnya juga dapat berperan dalam menjaga daya beli masyarakat meskipun dalam kondisi tidak bekerja secara formal. Ketiga, kualitas pekerjaan juga bisa menjadi faktor penting, di mana masyarakat yang bekerja belum tentu memiliki penghasilan yang

⁸⁸ Irawan and M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996), 88.

⁸⁹ Yeni Fitriani, *Ekonomi* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021), 101.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

memadai, sehingga tetap berada dalam kategori miskin meskipun tidak termasuk pengangguran.

Dengan demikian, meskipun teori menunjukkan bahwa pengangguran berdampak pada kemiskinan, dalam konteks Provinsi Jambi, hubungan tersebut tidak terbukti secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dinamika kemiskinan tidak hanya dipengaruhi oleh status pekerjaan semata, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti produktivitas, kualitas pekerjaan, bantuan pemerintah, serta struktur ekonomi lokal yang khas. Oleh karena itu, penanganan kemiskinan perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Salwa Syuja Putrizain yang mengatakan bahwa pengangguran tidak signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Banten. Hal ini terjadi karena kelompok pengangguran terbuka terdapat berbagai kategori penganggur, termasuk individu yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, serta mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak memiliki peluang untuk mendapatkannya.⁹⁰

3. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pengangguran memiliki efek signifikan terhadap kemiskinan. Dengan nilai F_{hitung} sebesar $9.947 > F_{tabel}$ sebesar 3.970 dan probabilitas F-statistic sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pertumbuhan ekonomi dan pengangguran berpengaruh secara bersama-sama terhadap kemiskinan di Provinsi Jambi.

Selain itu, dampak pertumbuhan ekonomi dan pengangguran terhadap kemiskinan juga dipengaruhi oleh struktur ekonomi di suatu daerah. Jika pertumbuhan ekonomi lebih banyak terjadi di sektor-sektor yang tidak menyerap banyak tenaga kerja, maka dampaknya terhadap

⁹⁰ Salwa Syuja Putrizain, "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Journal Of Islamic Economic and Business* 5, no. 1 (2024): 82.

pengurangan kemiskinan menjadi kurang signifikan. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi terjadi di sektor padat karya, maka peluang kerja bagi masyarakat, terutama kelompok berpendapatan rendah, akan meningkat, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan secara lebih efektif. Oleh karena itu, kebijakan pembangunan ekonomi yang berfokus pada peningkatan investasi di sektor produktif dan penciptaan lapangan kerja menjadi kunci dalam upaya menekan angka kemiskinan di Provinsi Jambi.

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
SILVIA THAHIA SARINOR
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi, penelitian ini mencapai kesimpulan berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi (X1) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Jambi. Dengan kata lain, tingkat kemiskinan cenderung menurun ketika pertumbuhan ekonomi meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas ekonomi dapat membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja.
2. Pengangguran (X2) tidak signifikan terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Jambi. Artinya, perubahan tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh yang cukup kuat atau konsisten terhadap perubahan tingkat kemiskinan. Dengan kata lain, dampaknya terhadap kemiskinan tidak cukup besar atau dapat dipastikan secara statistik meskipun tingkat pengangguran meningkat atau menurun.
3. Pertumbuhan ekonomi (X1) dan pengangguran (X2) berdampak signifikan secara bersamaan (simultan) terhadap kemiskinan (Y) di Provinsi Jambi. Artinya, jika pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran mengalami perubahan, perubahan tersebut akan berdampak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi dan pengangguran bekerja sama untuk menentukan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa konsekuensi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan pembangunan di Provinsi Jambi, antara lain:



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
J A M B I

@ Hak Cipta milik UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

1. Implikasi bagi pemerintah daerah

Pemerintah daerah perlu lebih fokus pada kebijakan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan yang akan menguntungkan semua orang. Ini termasuk program pendidikan dan peningkatan keterampilan bagi angkatan kerja untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan mengurangi angka pengangguran.

2. Implikasi bagi dunia usaha

Bisnis harus didorong untuk menciptakan lebih banyak lapangan kerja, terutama di bidang yang memiliki banyak potensi untuk menyerap tenaga kerja, seperti industri kreatif, pertanian, dan pariwisata. Pemerintah harus lebih memperhatikan investor yang dapat menciptakan lapangan kerja di daerah dengan tingkat pengangguran tinggi.

3. Implikasi bagi masyarakat

Agar lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja, masyarakat diharapkan dapat lebih aktif meningkatkan keterampilan mereka. Perlu diingat bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga, ada banyak program pelatihan dan bantuan ekonomi yang disediakan oleh pemerintah.

C. Saran

Beberapa rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan hasil dan implikasi penelitian ini:

1. Pemerintah daerah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi, seperti jalan, pasar, dan akses internet di daerah pedesaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Meningkatkan investasi di sektor produktif seperti manufaktur dan pertanian yang dapat menciptakan nilai tambah ekonomi lebih besar bagi masyarakat.
2. Pemerintah perlu mengembangkan program pelatihan berbasis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Peningkatan akses terhadap modal usaha bagi UMKM agar dapat berkembang dan menyerap lebih banyak tenaga kerja.

3. Implementasi kebijakan bantuan sosial yang lebih efektif dan tepat sasaran agar benar-benar dapat membantu kelompok masyarakat yang paling membutuhkan. Penguatan program ekonomi berbasis komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara mandiri dan berkelanjutan.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau menggunakan data dengan periode yang lebih panjang untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti model panel data atau pendekatan ekonometrika lainnya agar hasil penelitian lebih akurat dan mendalam. Mengkaji faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap kemiskinan, seperti tingkat pendidikan, akses layanan kesehatan, atau kebijakan fiskal pemerintah.

@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Agama RI, Departemen. Al-Qur'an Terjemahan. Semarang: CV. TOHA PUTRA, 2007.

Buku

Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Al Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Al Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makroekonomi Islam Konsep, Teori Dan Analisis*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Arsyad, Lincolyn. *Ekonomi Pembangunan Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

Asfia, Murni. *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama, 2006.

Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

BPS. *Analisis Kondisi Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2022*. Provinsi Jambi: Badan Pusat Statistik, 2022.

BPS. *Data Dan Informasi Kemiskinan Tahun 2021*. Provinsi Jambi: Badan Pusat Statistik, 2021.

BPS. *Kota Jambi Dalam Angka*. Kota Jambi: BPS-Statistics of Jambi Municipality, 2023.

Daengs, Achmad. *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Surabaya: Unitomo Press, 2020.

Daengs, Achmad. *Pertumbuhan Ekonomi*. Jawa Timur: Unitomo Press, 2021.

Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Fitriani, Yeni. *Ekonomi*. Jakarta: Pusat Perbukuan, 2021.

Irawan and M. Suparmoko. *Ekonomika Pembangunan Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1996.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Jhingan, M.L. *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Kuncoro, Mudrajat. *Otonomi Daerah*. Jakarta 13740: Erlangga, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

Mukhyi, Mohammad Abdul. *Teori Ekonomi*. Medan: PT Media Penerbit Indonesia, 2024.

Perdana, M. Afdhal Chatra and Adek Irma Rosi. *Buku Ajar Ekonomi Pembangunan Daerah*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Purnamawati, Gusti Ayu and Gede Adi Yuniarta. *Ekonomi Makro: Teori Dan Kebijakan*. Depok: Rajawali Pers, 2022.

Putong, Iskandar. *Economics Pengantar Mikro Dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.

Rapanna, Patta, and Zulfikry Sukarno. *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV SAH MEDIA, 2017.

Samsudin, Harun, Sadiman, and Irwan Pachrozi. *Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit*. Banyuasin: Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin, 2019.

Sedarmayanti. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2007.

Sirega, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013.

Soelistyo, Aris. *MACROECONOMETRIC MODEL: Kemiskinan, Ketimpangan, Distribusi Pendapatan Dan Kebijakan Macropprudential Di Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Cetakan 13*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2021.

Sukei, Keppi. *Gender Dan Kemiskinan Di Indonesia*. Malang: UB Press, 2015.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali, 2011.

Tarigan, Robinson. *Ekonomi Regional Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Todaro and Smith. *Economic Development*. Series In Economics, 2015.

Wargadinata, Wildana. *Islam Dan Pengentasan Kemiskinan*. Malang: UIN MALANG PRESS, 2011.

Jurnal

Abidin, Zainal. "MENEROPONG KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional)." *Jurnal Ekonomi* 7, no. 2 (Desember 2012).

Adhilla, Arikha Nur, and Sri Herianingrum. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Timur Perspektif Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7, no. 6 (2020).

Afine, Ahmad. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Lampung Tahun 2012-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44, no. 8 (2018).

Cahya, Bayu Tri. "Kemiskinan Ditinjau Dari Perpekstif Al-Quran Dan Hadis." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).

Daud, Muhammad, and Yushita Marini. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2, no. 1 (2019).

Fadilla, Arif. "Analisis Kebijakan Dan Strategi Pengentasan Kemiskinan Di Kota Tangerang Provinsi BanteN." *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2017).

Fahmi, Pakri. "Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Bengkulu Tahun 2011-2020." *PARETO : Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 5, no. 1 (2022).

Harlik, Amir, and Hardiani Hardiani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Dan Pengangguran Di Kota Jambi." *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah* 1, no. 2 (2013).

Jannah, Mipratul, Novi Mubyarto, and Ahmad Syahrizal. "Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jambi (2017-2021)." *Jurnal Sains Student Research* 1, no. 1 (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kuswantoro and Indah Giyanti Permata Dewi. "Analisis Tingkat Pendidikan, Pdrb Dan Upah Minimum Regional Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 1 (2016).

Mita, Dira, and Umaruddin Usman. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Kepulauan Riau." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1, no. 2 (2018).

Mustika, Ana. "Analisis Tingkat Pengangguran Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2003-2008." *Growth* 6, no. 2 (Desember 2020).

Nurhasanah, Nurlia Fustifa, and Nurfitri Martaliah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Di Provinsi Jambi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 1 (2024).

Pangiuk, Ambok. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Kemiskinan Di Provinsi Jambi Tahun 2009-2013." *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research* 2, no. 2 (2018).

Paseki, Meilen Greri, Amran Naukoko, and Patrick Wauran, "Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Kota Manado Tahun 2004-2012." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 14, no. 3 (Oktober 2014).

Pramudjasi, Rangga, Juliansyah, and Diana Lestari. "Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pendidikan Serta Upah Terhadap Pengangguran Di Kabupaten Paser." *Kinerja* 16, no. 1 (2019).

Putri, Fenny Linisisca. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Tingkat Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi* 4, no. 2 (Oktober 2020).

Putrizain, Salwa Syuja. "Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Journal Of Islamic Economic and Business* 5, no. 1 (2024).

Sagala, Rosdina, Harlen, and Bunga Chintia Utami. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan." *Jurnal Niara* 15, no. 3 (2023)

Sayifullah and Tia Ratu Gandasari. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten." *Jurnal Ekonomi-Qu* 6, no. 2 (2016).

Setiawan, Firman, and Iswatul Hasanah. "Kemiskinan Dan Pengentasannya Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Dinar Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016).

Supartoyo, Yesi Hendriani, Jen Tatu, and Recky H. E. Sendouw. "The Economic

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia.” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 16, no. 1 (2013).

Triani, Yesi, Maya Panorama, and Rinol Sumantri. “Analisis Pengetasan Kemiskinan Di Kota Palembang.” *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020).

Waruwu. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah Dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Tahun 1995-2014.” Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016.

Yunianto, Dwi. “Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Forum Ekonomi* 23, no. 4 (2021).

Sumber internet/website/blog/surat kabar online

Network, Jambi “Perekonomian di Provinsi Jambi” diakses 5 Mei 2025
<http://www.jambinetwork.com/2024/08/perekonomian-di-provinsi-jambi.html?m=1>

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Data Penelitian

Data Kemiskinan Provinsi Jambi Tahun 2018-2024

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin (Persen)						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Provinsi Jambi	7,92	7,60	7,58	8,09	7,62	7,58	7,10
Kerinci	7,07	7,13	7,30	7,71	7,57	7,54	6,93
Merangin	8,88	8,48	8,63	9,11	8,70	8,90	8,40
Sarolangun	8,73	8,45	8,42	8,87	8,48	8,54	8,36
Batanghari	10,23	9,75	9,65	10,05	9,63	9,45	8,63
Muaro Jambi	4,05	3,83	3,83	4,53	4,47	4,43	3,65
Tanjung Jabung Timur	12,38	11,54	10,95	11,39	10,91	10,85	10,14
Tanjung Jabung Barat	11,10	10,56	10,29	10,75	10,00	9,79	9,54
Tebo	6,58	6,47	6,26	6,68	6,34	6,46	6,12
Bungo	5,78	5,60	5,80	6,23	5,38	5,29	5,06
Kota Jambi	8,49	8,12	8,27	9,02	8,33	8,24	7,73
Kota Sungai Penuh	2,76	2,81	3,03	3,41	2,97	3,00	2,92

Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2018-2024

Wilayah	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Provinsi Jambi	4,69	4,35	-0,51	3,70	5,12	4,67	4,51
Kerinci	4,93	4,23	3,81	3,89	4,43	5,73	4,57
Merangin	4,93	4,25	0,78	5,24	5,72	5,28	4,55
Sarolangun	4,80	4,26	-0,25	6,61	6,73	4,01	3,70
Batanghari	4,83	5,07	-0,43	4,85	12,26	3,71	2,99
Muaro Jambi	5,01	4,79	0,35	3,96	8,05	6,28	6,17
Tanjung Jabung Timur	2,94	4,21	-3,44	0,14	0,57	2,16	4,73
Tanjung Jabung Barat	6,77	5,01	-0,29	1,36	2,57	3,50	4,45
Tebo	4,98	4,76	-0,03	4,29	6,29	4,50	3,97
Bungo	4,65	4,19	-0,48	4,99	4,73	4,69	3,30
Kota Jambi	5,30	4,73	-4,24	4,13	5,37	6,18	4,98
Kota Sungai Penuh	4,88	5,01	-0,16	3,67	4,43	4,90	5,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

Pengangguran Provinsi Jambi Tahun 2018-2024

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen)						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Provinsi Jambi	3,73	4,06	5,13	5,09	4,59	4,53	4,48
Kerinci	2,74	2,62	2,43	2,32	2,63	2,48	2,51
Merangin	3,47	3,68	4,86	4,83	4,69	4,35	4,18
Sarolangun	4,06	4,09	5,71	5,52	5,22	5,09	5,03
Batanghari	3,87	4,56	4,42	4,26	3,53	3,85	4,49
Muaro Jambi	4,52	5,20	5,43	5,59	5,35	5,40	5,27
Tanjung Jabung Timur	1,80	1,63	1,41	1,56	1,32	1,67	2,06
Tanjung Jabung Barat	2,38	2,57	2,16	2,53	2,88	2,95	3,20
Tebo	2,00	2,90	2,95	2,83	1,38	1,71	2,50
Bungo	3,03	3,82	5,94	5,86	5,50	5,23	4,67
Kota Jambi	6,41	6,53	10,49	10,66	8,95	8,27	7,38
Kota Sungai Penuh	5,13	4,00	5,56	3,00	2,49	3,80	4,30

Lampiran II : Hasil Deskriptif

Analisis Deskriptif

Date: 03/24/25 Time: 23:27

Sample: 2018 2024

	Y	X1	X2
Mean	7.555065	71.27039	4.103766
Median	8.270000	97.66000	4.000000
Maximum	12.38000	99.55000	10.66000
Minimum	2.780000	2.160000	1.320000
Std. Dev.	2.487260	42.50454	1.941445
Skewness	-0.358264	-0.948066	1.114600
Kurtosis	2.214071	1.901415	4.780334
Jarque-Bera	3.628932	15.40709	26.11237
Probability	0.162925	0.000451	0.000002
Sum	581.7400	5487.820	315.9900
Sum Sq. Dev.	470.1711	137304.4	286.4598
Observations	77	77	77

Lampiran III : Analisis Regresi Data Panel

Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/24/25 Time: 23:28
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173

Lampiran IV : Model Estimasi Regresi Data Panel

Common Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/24/25 Time: 22:35
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.405405	0.805916	10.42963	0.0000
X1	0.004014	0.006627	0.605675	0.5466
X2	-0.276917	0.145084	-1.908660	0.0602
R-squared	0.051090	Mean dependent var	7.555065	
Adjusted R-squared	0.025444	S.D. dependent var	2.487260	
S.E. of regression	2.455414	Akaike info criterion	4.672649	
Sum squared resid	446.1502	Schwarz criterion	4.763967	
Log likelihood	-176.8970	Hannan-Quinn criter.	4.709175	
F-statistic	1.992095	Durbin-Watson stat	0.045145	
Prob(F-statistic)	0.143658			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/24/25 Time: 22:36
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.180846	0.235649	30.47265	0.0000
X1	0.004248	0.000956	4.441187	0.0000
X2	0.017421	0.054033	0.322403	0.7482

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982909	Mean dependent var	7.555065
Adjusted R-squared	0.979704	S.D. dependent var	2.487260
S.E. of regression	0.354342	Akaike info criterion	0.915634
Sum squared resid	8.035744	Schwarz criterion	1.311341
Log likelihood	-22.25189	Hannan-Quinn criter.	1.073913
F-statistic	306.7198	Durbin-Watson stat	1.777358
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/24/25 Time: 22:38
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	2.633287	0.9822
Idiosyncratic random	0.354342	0.0178

Weighted Statistics

R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542
Prob(F-statistic)	0.000149		

Unweighted Statistics

R-squared	0.000044	Mean dependent var	7.555065
Sum squared resid	470.1507	Durbin-Watson stat	0.030418

Lampiran V : Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	348.932547	(10,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	309.290221	10	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/24/25 Time: 22:40
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.405405	0.805916	10.42963	0.0000
X1	0.004014	0.006627	0.605675	0.5466
X2	-0.276917	0.145084	-1.908660	0.0602
R-squared	0.051090	Mean dependent var	7.555065	
Adjusted R-squared	0.025444	S.D. dependent var	2.487260	
S.E. of regression	2.455414	Akaike info criterion	4.672649	
Sum squared resid	446.1502	Schwarz criterion	4.763967	
Log likelihood	-176.8970	Hannan-Quinn criter.	4.709175	
F-statistic	1.992095	Durbin-Watson stat	0.045145	
Prob(F-statistic)	0.143658			

Uji Hausma

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.504340	2	0.4713

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	0.004248	0.004246	0.000000	0.2599
X2	0.017421	0.012434	0.000042	0.4418

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 03/24/25 Time: 22:43
Sample: 2018 2024
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.180846	0.235649	30.47265	0.0000
X1	0.004248	0.000956	4.441187	0.0000
X2	0.017421	0.054033	0.322403	0.7482

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982909	Mean dependent var	7.555065
Adjusted R-squared	0.979704	S.D. dependent var	2.487260
S.E. of regression	0.354342	Akaike info criterion	0.915634
Sum squared resid	8.035744	Schwarz criterion	1.311341
Log likelihood	-22.25189	Hannan-Quinn criter.	1.073913
F-statistic	306.7198	Durbin-Watson stat	1.777358
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

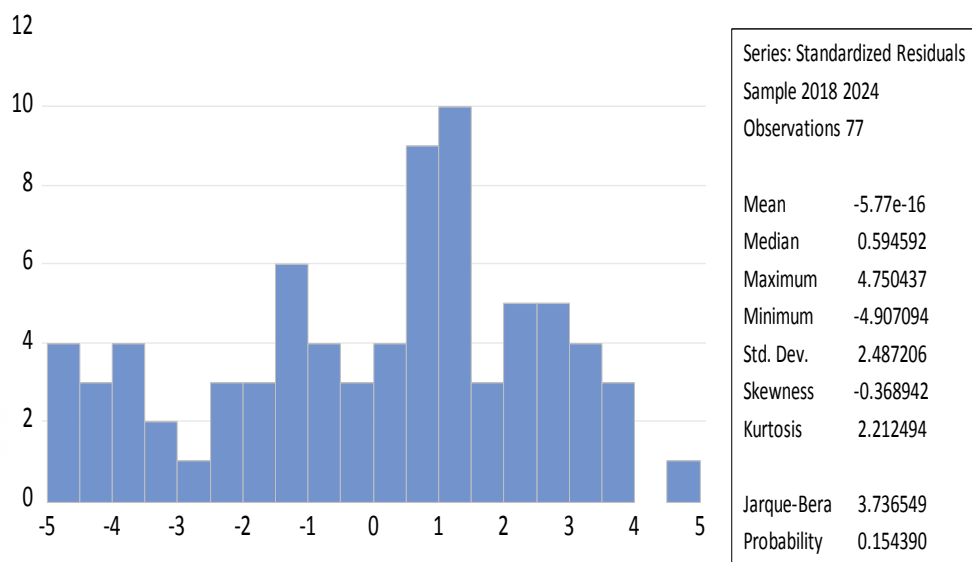
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	217.0016 (0.0000)	3.162059 (0.0754)	220.1636 (0.0000)
Honda	14.73097 (0.0000)	-1.778218 (0.9623)	9.158981 (0.0000)
King-Wu	14.73097 (0.0000)	-1.778218 (0.9623)	7.615037 (0.0000)
Standardized Honda	16.04536 (0.0000)	-1.448838 (0.9263)	7.640006 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.04536 (0.0000)	-1.448838 (0.9263)	5.999160 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	217.0016 (0.0000)

Lampiran VI : Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.011308
X2	0.011308	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.173088	Prob. F(2,74)	0.8414
Obs*R-squared	0.358532	Prob. Chi-Square(2)	0.8359
Scaled explained SS	0.201182	Prob. Chi-Square(2)	0.9043

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 03/25/25 Time: 17:43
Sample: 1 77
Included observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.973957	0.370354	5.329915	0.0000
X1	0.001733	0.003045	0.569134	0.5710
X2	0.009518	0.066673	0.142758	0.8869
R-squared	0.004656	Mean dependent var	2.136543	
Adjusted R-squared	-0.022245	S.D. dependent var	1.116027	
S.E. of regression	1.128372	Akaike info criterion	3.117610	
Sum squared resid	94.21848	Schwarz criterion	3.208927	
Log likelihood	-117.0280	Hannan-Quinn criter.	3.154136	
F-statistic	0.173088	Durbin-Watson stat	0.351979	
Prob(F-statistic)	0.841403			

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	70.24122	Prob. F(2,72)	0.0000
Obs*R-squared	50.90843	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 03/24/25 Time: 23:09
Sample: 1 77
Included observations: 77
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.060445	0.476026	-0.126979	0.8993
X1	-0.000401	0.003911	-0.102611	0.9186
X2	0.010540	0.085641	0.123077	0.9024
RESID(-1)	0.839710	0.118013	7.115387	0.0000
RESID(-2)	-0.011200	0.120869	-0.092661	0.9264
R-squared	0.661148	Mean dependent var	7.38E-16	
Adjusted R-squared	0.642323	S.D. dependent var	2.422890	
S.E. of regression	1.449035	Akaike info criterion	3.642404	
Sum squared resid	151.1787	Schwarz criterion	3.794599	
Log likelihood	-135.2326	Hannan-Quinn criter.	3.703281	
F-statistic	35.12061	Durbin-Watson stat	1.989222	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran VII : Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542
Prob(F-statistic)	0.000149		

Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.201399	0.827769	8.699773	0.0000
X1	0.004246	0.000956	4.439899	0.0000
X2	0.012434	0.053643	0.231787	0.8173

Koefisiensi Determinasi (R^2)

R-squared	0.211880	Mean dependent var	0.383754
Adjusted R-squared	0.190579	S.D. dependent var	0.392533
S.E. of regression	0.353154	Sum squared resid	9.229095
F-statistic	9.947138	Durbin-Watson stat	1.549542
Prob(F-statistic)	0.000149		

Lampiran VIII : Tabel T

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Lampiran IX : Tabel F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045

Lampiran X : Tabel Durbi-Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asal:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran XI : Dokumentasi



@ Hak Cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ferlinda Agustina
NIM : 501200626
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 2 Februari 2002
Alamat : Perum Edelweis Blok E No. 12 RT 12,
Kel. Simpang Rimbo, Kec. Alam Barajo
No HP : 083121460557
E-mail : ferlindaagustina229@gmail.com
Nama Ayah : Gusnedi
Nama Ibu : Tini

B. Latar Belakang Pendidikan :

1. 2008-2014 : SD N 205/IV Kota Jambi
2. 2014-2017 : SMP N 17 Kota Jambi
3. 2017-2020 : SMA N 11 Kota Jambi

C. Moto Hidup : “Jangan pernah menyerah karena ketekunan adalah kunci segala keberhasilan”